



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS V DI SDN TEGAL GEDE 01
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Fitria Hendra Dewi
NIM 140210204008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS V DI SDN TEGAL GEDE 01
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Fitria Hendra Dewi
NIM 140210204008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

ii

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) orang tua saya, Ayah Kabul Susanto dan Ibu Musiti. Terima kasih atas segala doa, bimbingan, semangat, dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga saya selalu bersemangat dalam mengerjakan skripsi dan meraih cita-cita.
- 2) semua guru-guru sejak Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dan seluruh dosen-dosen di perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu; dan
- 3) almamater yang saya banggakan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

"Semua orang itu jenius. Jika menilai ikan dengan kemampuannya untuk memanjat pohon, percayalah itu adalah bodoh"

(Albert Einstein)¹



¹ www.jagokata.com

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Fitria Hendra Dewi

NIM : 140210204008

program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansinya disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia menerima sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Mei 2018

Yang menyatakan

Fitria Hendra Dewi
NIM 140210204008

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS V DI SDN TEGAL GEDE 01
JEMBER**

Oleh:

**Fitria Hendra Dewi
140210204008**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Dra. Rahayu, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *TIME TOKEN* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS V DI SDN TEGAL GEDE 01
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama mahasiswa : Fitria Hendra Dewi
NIM : 140210204008
Angkatan tahun : 2014
Daerah asal : Nganjuk
Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 17 Februari 1996
Jurusan/program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP 19531226 198203 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Jumat
tanggal : 25 Mei 2018
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP 19531226 198203 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP 19580522 198503 1 011

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember".

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

- 1) Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing utama dan Dra. Rahayu, M.Pd selaku dosen pembimbing anggota yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini,
- 2) Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku dosen penguji utama dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd selaku penguji anggota yang telah memberikan tambahan ilmu, kritik, serta saran demi penyempurnaan skripsi ini;
- 3) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember
- 4) Sukarsih, S.Pd selaku kepala sekolah dan guru SDN Tegal Gede 02 Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 25 Mei 2018

Penulis

RINGKASAN

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember; Fitria Hendra Dewi; 47 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Menulis dapat dikatakan sebagai suatu keterampilan berbahasa yang cukup rumit diantara jenis keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini dikarenakan menulis bukan hanya sekedar menyalin kata-kata atau kalimat. Keterampilan menulis penting untuk diajarkan, hal tersebut dikarenakan menulis merupakan sarana untuk mengembangkan intelektual anak sejak pendidikan dasar.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berdasarkan kurikulum 2006 pada dasarnya bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam bahasa tulis maupun lisan. Salah satu jenis tulisan yang dapat dibuat oleh siswa sekolah dasar adalah puisi. Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra dengan kata-kata yang indah dan bermakna. Pembelajaran sastra pada sekolah dasar lebih diarahkan pada kompetensi siswa untuk berapresiasi sastra.

Berdasarkan observasi dan wawancara, didapatkan hasil bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik dan kurang sesuai dengan siswa, sehingga siswa merasa bosan dan kurang atau bahkan tidak memperhatikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin menguji cobakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *time token* yang diperkenalkan oleh Arends pada tahun 1998 merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan, melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembelajaran atau diam sama sekali. Pada saat pembelajaran siswa akan diberi kesempatan untuk dapat menulis satu per satu sehingga guru dapat mengamati keterampilan siswa dengan lebih intensif.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "adakah pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember?". Tujuan penelitian ini adalah "untuk menguji ada atau tidak ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember".

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimental dengan design *post-test only control group design*. Hasil uji homogenitas dengan uji-t diperoleh hasil sebesar 0,564. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} , diketahui $db_d = 66$ pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{tabel} = 1,996$. Berdasarkan nilai tersebut diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,564 < 1,996$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen atau memiliki kemampuan yang sama. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dokumen dan tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk sampel terpisah.

Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} sebesar 6,753, kemudian harga t_{hitung} dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} , diketahui $db_d = 66$ pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{tabel} = 1,996$. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,753 > 1,996$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima atau dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember.

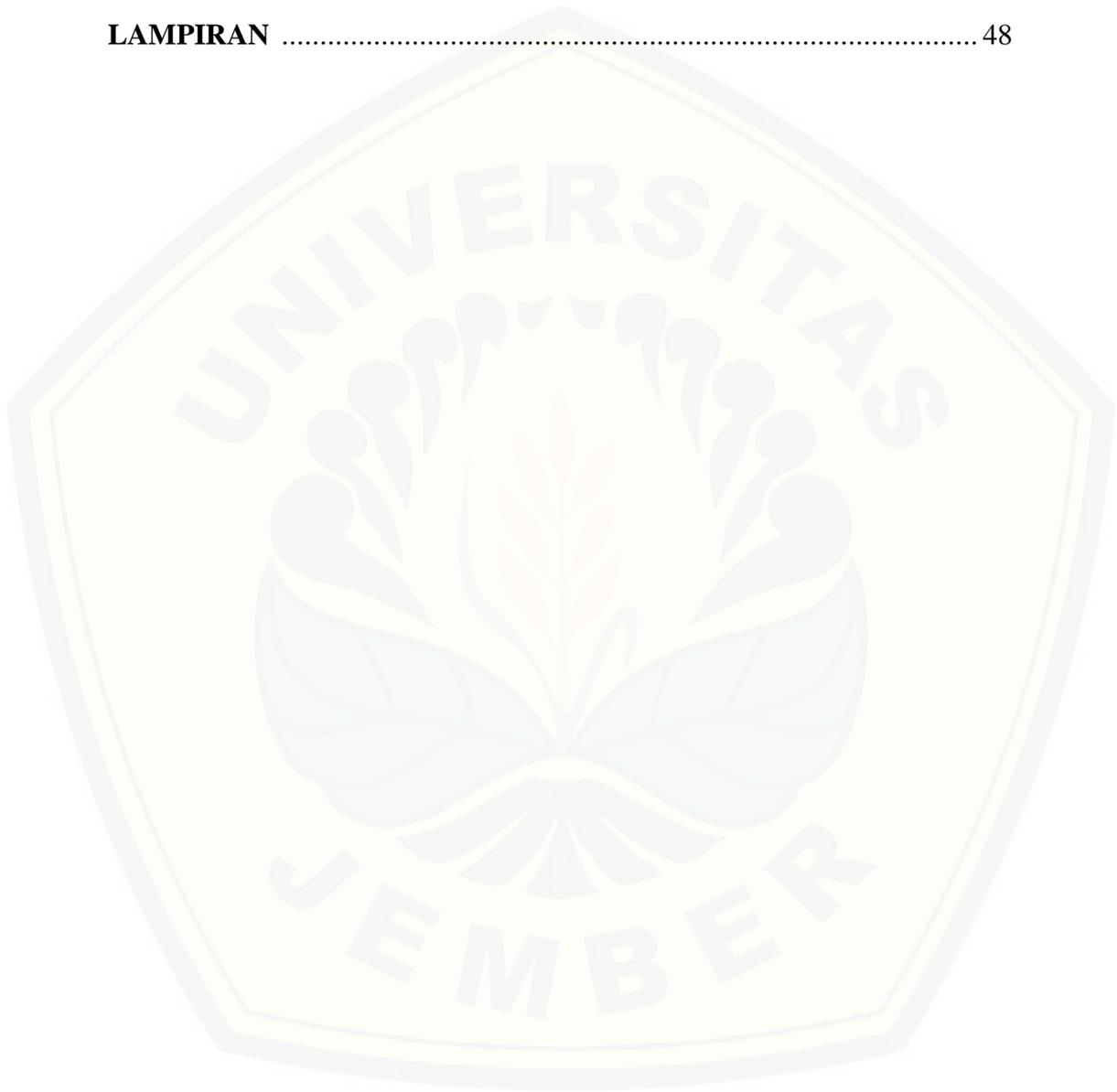
Saran untuk peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* harus memperhatikan lama waktu atau durasi yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan tingkatan kelasnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hakikat Menulis	5
2.1.1 Pengertian Menulis	5
2.1.2 Tujuan Menulis	6
2.1.3 Fungsi Menulis	8
2.1.4 Manfaat Menulis	10
2.1.5 Jenis-jenis Menulis	11
2.1.6 Tahap-tahap Menulis	12

2.2 Puisi	14
2.2.1 Pengertian Puisi	14
2.2.2 Unsur-unsur Puisi.....	14
2.2.3 Jenis-jenis Puisi.....	16
2.3 Menulis puisi	17
2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i>	18
2.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i>	19
2.6 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i>	20
2.7 Penelitian yang Relevan	20
2.8 Kerangka Berpikir	23
2.9 Hipotesis Penelitian	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Desain Penelitian	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.4 Subjek Penelitian	28
3.5 Variabel Penelitian	29
3.6 Definisi Operasional	30
3.7 Langkah-langkah Penelitian	31
3.8 Metode Pengumpulan Data	33
3.9 Teknik Analisis Data	34
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Pelaksanaan Penelitian	36
4.2 Hasil Penelitian	36
4.2.1 Hasil Uji Homogenitas	36
4.2.2 Hasil Uji Hipotesis	37
4.3 Pembahasan	39

BAB 5. PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48



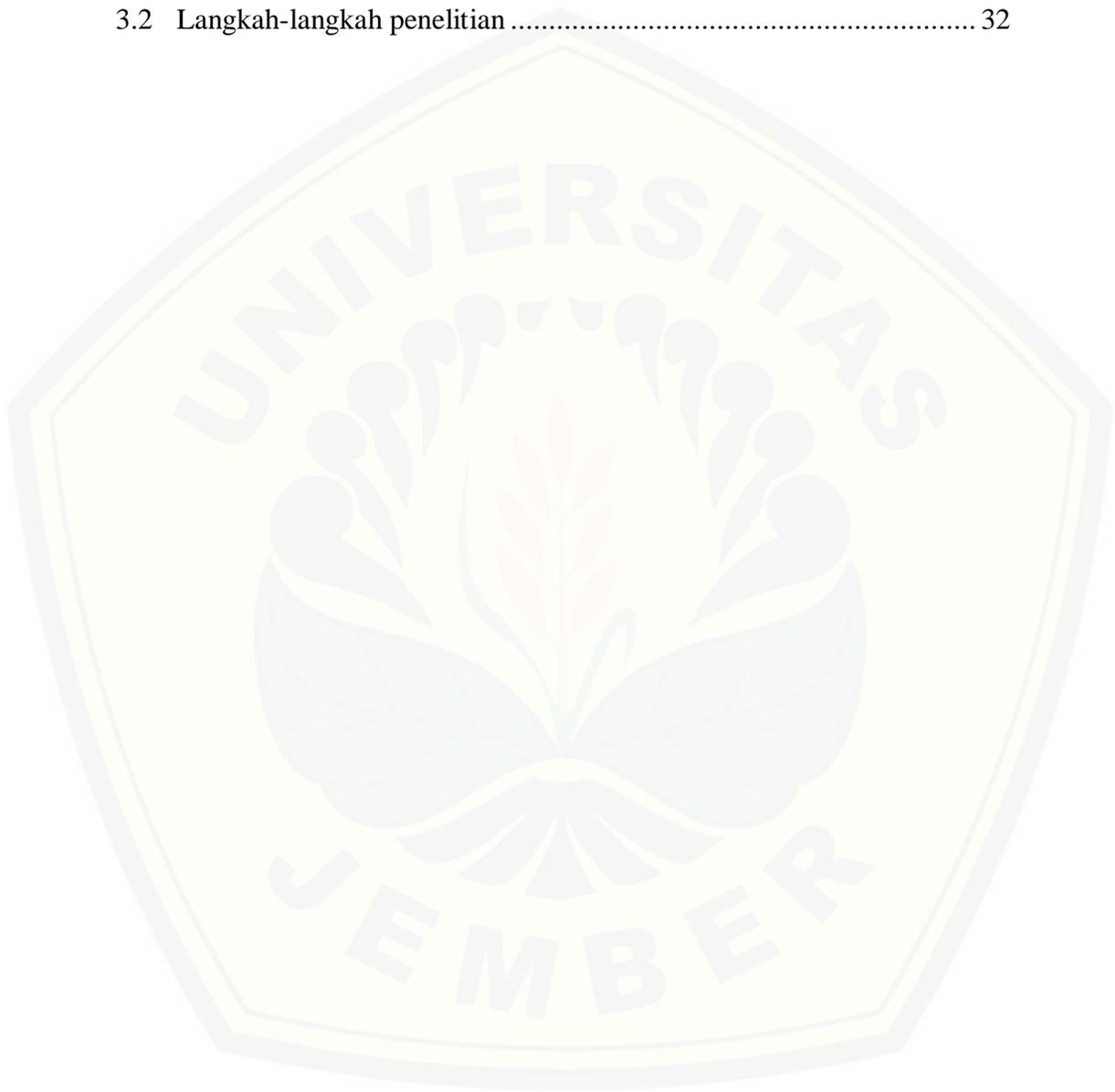
DAFTAR TABEL

3.1 Kriteria penilaian keterampilan menulis puisi.....	34
4.1 Uji homogenitas.....	36
4.2 Hasil penghitungan nilai <i>post-test</i>	38



DAFTAR GAMBAR

2.1	Bagan kerangka berpikir	24
3.1	Rancangan <i>post-test only control group design</i>	27
3.2	Langkah-langkah penelitian	32



DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian.....	48
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	49
C. Hasil Observasi	51
D. Hasil Wawancara	53
E. Silabus Pembelajaran	57
F. RPP Kelas Eksperimen	59
G. RPP Kelas Kontrol.....	99
H. Nilai Menulis Puisi Siswa untuk Uji Homogenitas	127
I. Perhitungan Uji Homogenitas	133
J. Nilai <i>Post-test</i> Menulis Puisi	136
K. Perhitungan Uji t.....	142
L. Foto Kegiatan Penelitian	145
M. Surat Izin Penelitian	149
N. Surat Keterangan Penelitian	150
O. Lembar Kerja Siswa.....	151
P. Lembar <i>Post-test</i> Siswa.....	153
Q. Biodata Peneliti.....	155

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan, meliputi (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran pokok yang ada di sekolah dasar. Bahasa menjadi dasar dalam setiap pembelajaran. Hampir semua aspek pembelajaran tidak lepas dari bahasa karena bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat untuk berkomunikasi. Bahasa tidak hanya digunakan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa menggunakan bahasa untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah.

Siswa menerima pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah untuk meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Tarigan (1990:1), keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat antara satu dengan yang lainnya.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menulis dapat dikatakan sebagai suatu keterampilan berbahasa yang cukup rumit diantara jenis keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini dikarenakan menulis bukan hanya sekedar menyalin kata-kata atau kalimat. Nurhadi (1995:343) menyatakan bahwa menulis adalah proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa (huruf). Hal tersebut memiliki maksud bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol bahasa secara tertulis sehingga pesan yang disampaikan oleh penulis dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis sangat penting untuk diajarkan,

hal tersebut dikarenakan menulis merupakan sarana untuk mengembangkan intelektual anak sejak pendidikan dasar.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar berdasarkan kurikulum 2006 pada dasarnya bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam bahasa tulis maupun lisan. Salah satu jenis tulisan yang dapat dibuat oleh siswa sekolah dasar adalah puisi. Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra dengan kata-kata yang indah dan bermakna. Keindahan puisi tersebut disebabkan oleh adanya unsur lahiriyah dan unsur batiniyah (Tarigan dalam Halik, 2008:8-26).

Berdasarkan observasi di sekolah didapatkan hasil bahwa keterampilan bahasa Indonesia untuk menulis siswa masih rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk kata. Hal tersebut juga dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik dan kurang sesuai dengan siswa, sehingga siswa merasa bosan dan kurang atau bahkan tidak memperhatikan.

Bertumpu pada permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Arends (dalam Aqib, 2014:33) menyatakan bahwa *time token* merupakan struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial. Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk berpartisipasi secara efektif dalam hubungan-hubungan masyarakat (Tarigan, 1990:19). Seorang individu yang akan berpartisipasi dalam masyarakat harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Kemampuan berkomunikasi tersebut dapat berupa lisan maupun tulisan.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dilakukan dengan memberikan kupon kepada setiap siswa untuk melakukan aktivitas atau kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Semua kupon yang dimiliki oleh siswa harus digunakan. Jadi semua siswa akan diberikan kesempatan yang sama tanpa terkecuali.

Penggunaan model ini dapat melatih kemampuan siswa dalam menulis puisi. Siswa diberi kesempatan untuk dapat menulis satu per satu sehingga guru dapat mengamati keterampilan siswa dengan lebih intensif. Model pembelajaran ini juga menekankan pada keaktifan semua siswa, sehingga tidak hanya siswa tertentu saja yang aktif. Siswa yang dalam kesehariannya terkesan pendiam atau pasif akan dipaksa untuk menjadi lebih aktif, sedangkan siswa yang aktif akan dituntut untuk mengendalikan diri dengan memberi kesempatan siswa lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dipilihlah penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "adakah pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember?".

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah "untuk menguji ada atau tidak ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember".

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk memilih model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa
2. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman dalam kegiatan penelitian dan memiliki pengetahuan dalam memilih model pembelajaran khususnya dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung menjadi guru yang profesional

3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi ketika melakukan penelitian yang serupa.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 dipaparkan tentang: 1) hakikat menulis, 2) puisi, 3) model pembelajaran kooperatif tipe *time token*, 4) langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *time token*, 5) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*, 6) penelitian yang relevan, 7) kerangka berpikir, dan 8) hipotesis penelitian.

2.1 Hakikat Menulis

Pada subbab ini dibahas tentang: 1) pengertian menulis, 2) tujuan menulis, 3) fungsi menulis, 4) manfaat menulis, 5) jenis-jenis menulis, dan 6) tahap-tahap menulis.

2.1.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif, yaitu kegiatan yang menghasilkan tulisan atau karangan. Kegiatan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1982:3).

Satrijono (2011:96) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Tidak jauh berbeda dari Satrijono, Susanto (2015:243) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan seseorang (individu) mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan ini berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam memilih, memilah, dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis. Susanto (2015:247) juga menyebutkan bahwa menulis memiliki arti: 1) membuat huruf dengan pena (pensil, kapur dan sebagainya), 2) melahirkan pemikiran atau perasaan (seperti mengarang dan membuat surat) dengan tulisan, 3) menggambar atau melukis, dan 4) membatik (kain) mengarang cerita, membuta surat, berkirim surat.

Sependapat dengan Satrijono dan Susanto, Dalman (2014:3) menyebutkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Tarigan (1982:21), menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan melalui alat atau media yang berupa tulisan.

2.1.2 Tujuan Menulis

Kegiatan menulis merupakan kegiatan berbahasa yang memiliki tujuan tertentu. Tujuan menulis berbeda-beda sesuai dengan apa yang ingin dicapai oleh penulis. Hartig (dalam Tarigan, 1982:24-25) menyebutkan bahwa tujuan menulis adalah sebagai berikut.

a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri. Misalnya siswa yang diberi tugas menjelaskan buku atau sekretaris yang ditugaskan untuk membuat laporan dan catatan rapat.

b. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindari kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghindari perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasi)

Tujuan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

- d. *Informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)
Tujuan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca
- e. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)
Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada pembaca.
- f. *Creative purpose* (tujuan kreatif)
Tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri, tetapi 'keinginan kreatif' di sini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan ini bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.
- g. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)
Keinginan penulis untuk memecahkan masalah dengan menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan sendiri agar dapat diterima, dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Sependapat dengan Hartig, Susanto (2005:253-254) mengklasifikasikan tujuan menulis sebagai berikut.

- a. Tulisan bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar, disebut wacana informatif (*informative discourse*). Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.
- b. Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*).
- c. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer atau wacana kesastraan (*literacy discourse*). Tujuan penulisan untuk menyenangkan ini disebut juga tujuan altruistik (*altruistic purpose*), yaitu penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindari kedudukan para pembaca, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

- d. Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*). Sebagai gambaran, menulis puisi dapat termasuk menulis yang bertujuan untuk menyatakan diri dengan pencapaian nilai-nilai artistik.

Adapun menurut Suparno dan Yunus (2008:3.7), tujuan yang ingin dicapai seorang penulis bermacam-macam sebagai berikut.

- a. Menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar
- b. Membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan
- c. Menjadikan pembaca beropini
- d. Menjadikan pembaca mengerti
- e. Membuat pembaca terpersuasi oleh si karangan
- f. Membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka tujuan menulis dalam penelitian ini adalah tujuan kreatif (*creative purpose*) dan tujuan ekspresif, karena saat menulis puisi diharapkan siswa mampu untuk membuat tulisan yang bertujuan untuk mencapai nilai-nilai artistik dan nilai kesenian bukan hanya karena tuntutan orang lain serta diharapkan siswa mampu mengekspresikan perasaan dan emosinya.

2.1.3 Fungsi Menulis

Menulis dapat dianggap sebagai proses ataupun suatu hasil yang memiliki fungsi tertentu. Fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung karena seorang penulis tidak langsung berhadapan dengan pihak lain yang membaca tulisan kita tetapi melalui bahasa tulisan (Susanto, 2015:252).

Rusyana (dalam Susanto, 2015:252-253) mengklasifikasikan fungsi menulis sesuai dengan kegunaannya adalah sebagai berikut.

- a. Fungsi penataan
Fungsi penataan terhadap gagasan, pikiran, pendapat, imajinasi, dan lainnya serta terhadap penggunaan bahasa, sehingga menjadi tersusun.
- b. Fungsi pengawetan
Fungsi untuk mengawetkan pengaturan sesuatu dalam wujud dokumen tertulis.

- c. Fungsi penciptaan
Fungsi untuk mewujudkan sesuatu yang baru.
- d. Fungsi penyampaian
Fungsi untuk menyampaikan gagasan, pikiran, imajinasi, dan lain-lain yang sudah diawetkan menjadi suatu karangan. Penyampiannya tidak saja kepada orang dekat, dapat juga kepada orang yang jauh.
- e. Fungsi melukiskan
Fungsi untuk menggambar atau mendeskripsikan sesuatu.
- f. Fungsi memberi petunjuk
Fungsi untuk memberi petunjuk tentang cara atau aturan melaksanakan sesuatu.
- g. Fungsi memerintahkan
Fungsi untuk memberi perintah, permintaan, anjuran, nasihat, agar pembaca menjalankannya, atau larangan agar pembaca tidak melakukan apa yang dilarang penulis.
- h. Fungsi mengingat
Fungsi untuk mencatat suatu peristiwa, keadaan, keterangan, atau lainnya dengan maksud agar tidak ada yang terlupakan dalam karangan.
- i. Fungsi korespondensi
Fungsi untuk memberitahukan, menanyakan, memerintahkan atau meminta sesuatu kepada orang yang dituju, mengharapkan orang yang dituju, mengharapkan orang itu untuk memenuhi apa yang dikemukakannya itu serta membalasnya dengan tulisan pula.

Fungsi menulis pada penelitian ini adalah fungsi penataan, penciptaan, penyampaian, dan melukiskan. Fungsi-fungsi tersebut akan muncul saat siswa menulis karangan berupa puisi, yaitu siswa akan menyusun ide atau gagasan dalam menciptakan bait-bait puisi dengan memperhatikan penggunaan bahasa berdasarkan apa yang mereka lihat.

2.1.4 Manfaat Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif. Selain memiliki tujuan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, kegiatan ini juga memiliki manfaat. Satrijono (2011:96-97) mengungkapkan bahwa menulis memiliki beberapa manfaat, diantaranya dalam hal :

- a. peningkatan kecerdasan
- b. pengembangan daya kreatif dan kreativitas
- c. penumbuhan keberanian
- d. pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi

Graves (dalam Yunus, 2008:1.4-1.7) menyebutkan manfaat menulis sebagai berikut.

- a. Menulis mengembangkan kecerdasan.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Penulis dituntut untuk dapat mengharmonisasikan atau mengkombinasikan berbagai aspek kemampuan, seperti pengetahuan tentang topik yang dituliskan, kebiasaan menata isi tulisan secara runtut dan mudah dicerna, wawasan dan keterampilan merangkai unsur-unsur bahasa sehingga tulisan mudah dibaca, serta kesanggupan menyajikan tulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan.

- b. Menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas.

Seorang penulis harus dapat menyiapkan dan menyediakan segala sesuatunya sendiri, seperti isi tulisan, pertanyaan dan jawaban, ilustrasi, pembahasan serta penyajian tulisan. Tulisan yang menarik dan mudah dibaca harus ditata sedemikian rupa sehingga logis, sistematis, dan tidak membosankan. Oleh sebab itu, untuk menghasilkan tulisan yang menarik maka diperlukan daya inisiatif dan kreativitas yang tinggi.

- c. Menulis menumbuhkan kepercayaan diri dan keberanian.

Penulis harus berani dalam menyampaikan pemikirannya, termasuk perasaan, cara pikir dan gaya tulisan, serta menawarkan kepada orang lain. Oleh sebab itu, penulis harus siap dengan segala konsekuensinya.

Penulis harus siap dan sanggup untuk menerima dan melihat penilaian maupun tanggapan dari pembaca. Penilaian atau tanggapan tersebut merupakan masukan bagi penulis untuk dapat memperbaiki tulisannya.

- d. Menulis mendorong kebiasaan serta memupuk kemampuan dalam menemukan, mengumpulkan dan mengorganisasikan informasi.

Pada kegiatan menulis, seringkali informasi yang dimiliki tentang tulisan tidak dimiliki dengan cukup. Hal ini menyebabkan seseorang harus mencari, mengumpulkan, menyerap dan mempelajari informasi yang diperlukan dari berbagai sumber. Oleh sebab itu, penulis harus bisa menata informasi sedemikian rupa sehingga ketika diperlukan mudah untuk dicari dan dimanfaatkan, tanpa harus membaca ulang semua bacaan. Perilaku tersebut akan mempengaruhi minat, kesungguhan dan keterampilan seseorang dalam mengumpulkan dan mengolah informasi.

2.1.5 Jenis-jenis Menulis

Menulis sebagai kegiatan yang produktif memiliki beberapa jenis. Berikut merupakan pengklasifikasian menulis menurut Tarigan (1982:27).

- a. Eksposisi, yang mencakup definisi dan analisis
- b. Deskripsi, yang mencakup deskripsi ekspositori dan deskripsi literer
- c. Narasi yang mencakup urutan waktu, motif, konflik, titik pandangan dan pusat minat
- d. Argumentasi yang mencakup induksi dan deduksi

Sependapat dengan Tarigan, Suparno (2008:1.13) menyebutkan bahwa jenis-jenis menulis adalah sebagai berikut.

- a. Eksposisi

Eksposisi merupakan ragam wacana yang bertujuan untuk menerangkan atau menyampaikan sesuatu yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan para pembacanya.

b. Deskripsi

Deskripsi adalah menulis dengan menceritakan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan pengamatan, pengalaman dan perasaan penulis sehingga pembaca dapat merasakan apa yang dirasakan oleh penulis.

c. Narasi

Narasi merupakan bentuk wacana yang mengisahkan suatu kejadian dengan memberikan gambaran jelas kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan atau rangkaian kejadian.

d. Argumentasi

Argumentasi adalah menulis yang bertujuan untuk meyakinkan atau mempengaruhi para pembacanya agar pembaca percaya dan menerima apa yang dipaparkan penulis.

e. Persuasi

Persuasi adalah ragam wacana yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat para pembaca mengenai sesuatu yang disampaikan penulisnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jenis menulis dalam penelitian ini adalah deskripsi, yaitu siswa menulis puisi dengan menceritakan atau menggambarkan apa yang mereka lihat.

2.1.6 Tahap-tahap Menulis

Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan proses. Hal ini memiliki arti bahwa keterampilan menulis berkembang dan diperoleh secara bertahap melalui belajar, berlatih serta pemberian balikan secara terus menerus. Menulis sebagai sebuah aktivitas terdiri dari serangkaian kegiatan utuh yang memiliki hubungan interaktif. Rangkaian kegiatan tersebut terdiri atas fase: 1) prapenulisan, 2) menulis dan 3) pascamenulis.

a. Tahap Prapenulisan

Tahap ini merupakan tahap persiapan menulis. Persiapan yang baik memungkinkan penulis untuk mengumpulkan bahan tulisan yang dibutuhkan

secara utuh sebagaimana yang telah direncanakan, agar pelaksanaan menulis dapat berlangsung dengan optimal.

Satrijono (2011:99) mengungkapkan bahwa kegiatan awal yang dilakukan adalah menentukan topik atau menentukan apa yang dibahas dalam tulisan. Akhadiyah (dalam Satrijono, 2011:99) menyebutkan bahwa penentuan topik dapat diperoleh dari berbagai sumber diantaranya membaca, pengamatan terhadap lingkungan, pendapat, sikap ataupun imajinasi. Langkah selanjutnya adalah membatasi topik untuk mempersempit ruang lingkup pembicaraan. Langkah ketiga yaitu menentukan bahan atau materi penulisan, macam penulisan, luas penulisan dan cara memperoleh tulisan. Langkah terakhir adalah menyusun kerangka tulisan.

Pada penelitian ini, tahap prapenulisan dilakukan dengan memilih tema puisi, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan atau apa yang dilihat dan dirasakan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan puisi.

b. Tahap Menulis

Pada tahap ini, penulis menuangkan gagasan dengan melakukan penjabaran terhadap kerangka yang telah disusun sebelumnya. Pengembangan ide atau gagasan dilakukan dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan.

Pada penelitian ini, tahap menulis dilakukan dengan menyusun kalimat yang sudah dikembangkan menjadi bait dan baris puisi.

c. Tahap Pascamenulis

Tahap ini merupakan tahap penghalusan atau penyempurnaan tulisan yang telah dihasilkan. Kegiatan ini terdiri atas penyuntingan dan perbaikan. Suparno (2006:1.25) menyebutkan bahwa langkah-langkah dalam kegiatan perbaikan adalah sebagai berikut.

- 1) Membaca keseluruhan karangan
- 2) Menandai hal-hal yang perlu diperbaiki, atau memberikan catatan bila ada hal-hal yang harus diganti, ditambah, disempurnakan, dan
- 3) Melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan.

2.2 Puisi

Pada subbab ini dibahas tentang : 1) pengertian puisi, 2) unsur-unsur puisi, dan 3) jenis-jenis puisi.

2.2.1 Pengertian Puisi

Salah satu jenis tulisan yang dapat dibuat oleh siswa sekolah dasar adalah puisi. Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra anak yang bersifat imajinatif. Menurut Arnold (dalam Halik, 2008:7.13) yang melihat dari segi keindahan penulisnya menyebutkan bahwa puisi adalah satu-satunya cara paling indah, impresif dan paling efektif mendengarkan sesuatu.

Sudjiman (dalam Halik, 2008:7.13) menyatakan bahwa puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima serta penyusunan larik dan bait. Sependapat dengan Sudjiman, Kosasih (2012:97) menyebutkan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakan adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah salah satu karya sastra anak yang bersifat imajinatif dengan menggunakan kata-kata indah dan bermakna yang bahasanya terikat oleh diksi, majas, rima dan irama.

2.2.2 Unsur-unsur Puisi

Seseorang yang akan menulis puisi harus memperhatikan unsur-unsur puisi agar puisi yang dihasilkan sesuai dengan kaidah dan bermakna. Kosasih (2014:97) menyebutkan bahwa puisi memiliki unsur fisik dan unsur bathin

a. Unsur fisik

1) Diksi (pilihan kata)

Diksi merupakan kemampuan memilih kata demi kata secara tepat yang sesuai dengan jalinan kata yang harmonis dan artistik sehingga sejalan

dengan maksud puisinya. Kata yang digunakan hendaknya bersifat puitis atau mempunyai efek keindahan.

2) Pengimajinasian

Pengimajinasian merupakan kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan.

3) Kata konkret

Kata konkret merupakan pemakaian kata-kata yang dapat mewakili suatu pengertian secara konkret dengan memilih kata yang khusus, bukan yang umum. Jika penyair mahir memkonkretkan kata-kata, maka pembaca akan seolah-olah melihat, mendengar atau merasakan apa yang dilukiskan oleh penulis.

4) Bahasa figuratif (majas)

Bahasa figuratif atau majas adalah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain.

5) Rima atau ritme

Ritme adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Selain itu, dikenal pula istilah ritme, yaitu pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

6) Tata wajah (tipografi)

Tipografi merupakan pembeda antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan berbentuk bait.

b. Unsur bathin

1) Tema

Tema adalah gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya dan menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi.

2) Perasaan

Perasaan yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair.

3) Nada dan suasana

Penyair memiliki sikap tertentu kepada pembaca dalam menulis puisi. Sikap penyair tersebut disebut nada puisi, sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Suasana merupakan akibat yang ditimbulkan puisi terhadap jiwa pembaca.

4) Amanat

Amanat adalah pesan, nasihat, petuah yang disampaikan oleh penyair dalam karyanya baik secara langsung atau tak langsung. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah memahami tema, rasa dan nada yang terdapat di balik kata-kata yang disusun dan juga berada di balik tema yang diungkap.

2.2.3 Jenis-jenis Puisi

Puisi sebagai suatu karya sastra seni terdiri atas berbagai ragam. Waluyo (dalam Halik, 2008:7.14-7.15) mengklasifikasikan puisi berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang akan disampaikan, terbagi atas puisi naratif, puisi lirik dan puisi deskriptif. Selaras dengan Waluyo, Kosasih (2012:109) mengklasifikasikan puisi berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan ke dalam beberapa jenis, yaitu puisi naratif, puisi lirik, puisi deskriptif dan puisi kontemporer.

- a. Puisi naratif, merupakan puisi yang isinya berupa cerita. Penyair menyampaikan gagasannya dalam bentuk puisi dengan cara naratif yang didalamnya tergambar pelaku yang bercerita.
- b. Puisi lirik, merupakan puisi yang mengungkapkan gagasan pribadinya dengan cara tidak bercerita. Puisi lirik dapat berupa pengungkapan pujaan terhadap seseorang.

- c. Puisi deskriptif, merupakan puisi yang mengungkapkan gagasannya dengan cara melukiskan sesuatu untuk mengungkapkan kesan, peristiwa, pengalaman menarik yang pernah dialami.
- d. Puisi kontemporer, merupakan puisi yang mengutamakan permainan bunyi daripada makna.

Jenis puisi dalam penelitian ini adalah puisi deskriptif, yaitu siswa menulis puisi berdasarkan keadaan atau peristiwa, benda, maupun suasana yang menarik perhatian.

2.3 Menulis Puisi

Pembelajaran menulis puisi yang dilakukan di sekolah dasar hanya bertujuan untuk mengenalkan karya sastra, sehingga materi yang diberikan mengenai puisi pun masih dasar. Walaupun demikian, pembelajaran menulis puisi akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah bakat dan juga menciptakan karya.

Menulis puisi merupakan kegiatan kreatif yang tidak hanya memerlukan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga kepekaan imajinasi dan kekuatan fantasi yang perlu diasah secara terus menerus. Kosasih (2014:124) menyebutkan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan puisi adalah sebagai berikut.

- a. Puisi diciptakan dalam suasana perasaan intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat.
- b. Puisi mendasarkan masalah atau berbagai hal yang menyentuh kesadaran sendiri.
- c. Perlu memikirkan cara penyampaian.

Pada penelitian ini, menulis puisi dilakukan melalui tiga tahap menulis, yaitu tahap prapenulisan, tahap menulis dan tahap pasca menulis. Pada tahap pramenulis, guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian siswa dibimbing untuk menulis puisi yang ditentukan temanya. Pada tahap menulis, siswa dituntut untuk menuangkan ide atau gagasannya dalam menulis puisi dengan bimbingan guru. Tahap terakhir yaitu tahap pascamenulis, guru menilai, memperbaiki dan memberikan penghargaan jika puisi tersebut sesuai dengan kriteria penilaian.

2.4 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

Model pembelajaran kooperatif tipe *time token* diperkenalkan oleh Arends pada tahun 1998. Arends (dalam Huda, 2013:239) menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek. Siswa menjadi titik perhatian utama di dalam pembelajaran, sehingga siswa selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.

Menurut Widodo (dalam Shoimin, 2014:216) model pembelajaran kooperatif tipe *time token* sangat tepat untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembelajaran atau siswa diam sama sekali.

Huda (2013:239) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembelajaran atau diam sama sekali. Guru memberi sejumlah kupon dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa. Satu kupon adalah untuk satu kali kesempatan yang dimiliki siswa. Siswa yang masih memegang kupon harus menggunakannya sampai semua kupon habis.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan, melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembelajaran atau diam sama sekali. Pengertian di atas menyebutkan bahwa durasi untuk setiap kupon adalah ± 30 detik, untuk lebih memaksimalkan keterampilan siswa dan agar siswa tidak tergesa-gesa dalam melaksanakan tugasnya maka durasi setiap kupon dalam penelitian ini diperpanjang menjadi ± 5 menit.

2.5 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

Model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dilakukan dengan langkah-langkah tertentu. Huda (2013:240) menyebutkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *time token* adalah sebagai berikut.

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
- b) Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal.
- c) Guru memberi tugas kepada siswa.
- d) Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa.
- e) Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau memberi komentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.
- f) Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *time token* yang dikemukakan oleh Huda merupakan langkah pembelajaran untuk keterampilan berbicara sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan keterampilan berbicara melainkan keterampilan menulis puisi, sehingga langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
- b. Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal.
- c. Guru memberi tugas kepada siswa.
- d. Guru memberi sejumlah kupon dengan waktu ± 5 menit per kupon pada siswa.
- e. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugasnya menulis puisi. Satu kupon untuk satu kesempatan menulis. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh menulis lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus menulis sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak menulis.
- f. Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan tulisan siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, langkah pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan beberapa kupon kepada siswa lalu siswa harus menulis karangan berupa puisi berdasarkan keterangan yang tertera pada kupon dengan batas waktu ± 5 menit untuk setiap kuponnya

2.6 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

Shoimin (2014:217) menyebutkan bahwa kelebihan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* adalah sebagai berikut.

- a) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi.
- b) Siswa tidak mendominasi pembelajaran atau diam sama sekali.
- c) Siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi
- e) Melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- f) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan keterbukaan terhadap kritik.
- g) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
- h) Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap masalah yang ditemui.
- i) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.

Berikut kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.

- a) Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja.
- b) Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak.
- c) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran karena semua siswa harus menggunakan satu per satu kupon yang dimilikinya.
- d) Siswa yang aktif tidak bisa mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.

Kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat diminimalisir dengan membuat perencanaan yang sesuai dengan kondisi siswa dan kondisi lingkungan belajar.

2.7 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai acuan atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Ranabumi (2018) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* pada Siswa Kelas VII SMPN 5 Kediri". Berdasarkan hasil penelitian, Ranabumi menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* mampu meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek. Hal tersebut dibuktikan dengan presentase kelulusan siswa pada siklus I sebesar 60% dengan rata-rata 73,1 kemudian meningkat menjadi 90% pada siklus II dengan rata-rata 76,6.
- b. Qomariyah (2011) dengan penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* siswa kelas IV SDN 1 Platar, Tahunan, Jepara", menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV SDN 1 Platar. Kesimpulan tersebut berdasar pada nilai menulis pantun pada siklus I rerata nilai yang dicapai siswa dalam menulis pantun adalah 64,27 mengalami peningkatan pada siklus II. Nilai menulis pantun pada siklus II mencapai 74,13.
- c. Andriyani (2016) dengan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Koooperatif Tipe *Time Token* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V di SDN Baratan 02 Jember", menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* pada keterampilan berbicara siswa kelas V di SDN Baratan 02 Jember meningkat. Indikator peningkatan keterampilan berbicara siswa secara klasikal pada prasiklus adalah 60,47; pada siklus I meningkat menjadi 61,69; dan pada siklus II menjadi 73,44.
- d. Safitri (2013) dengan penelitian yang berjudul. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Rambipuji 02 Mata Pelajaran PKn Materi Kebebasan Berorganisasi", menyimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VA SDN Rambipuji 02 mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi berjalan dengan baik. Aktivitas siswa pada

tiap indikator selalu menunjukkan peningkatan selama pembelajaran siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini diketahui dari perbandingan hasil nilai *post-test* siswa antara prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 17 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 44,74%. Pada tahap siklus I, jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 27 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 73,7%. Pada tahap siklus II, jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 32 siswa dengan persentase ketuntasan belajar 84,2%.

- e. Fatmawati (2011) dengan penelitian yang berjudul "Keefektifan Strategi *Time Token Arends* terhadap Kemampuan Menyimak Laporan Perjalanan pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul", menyimpulkan bahwa pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *time token Arend* lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran menyimak laporan perjalanan siswa kelas VIII SMPN 1 Wonosari Gunungkidul yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *time token Arend*. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan uji-t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,669 dengan $db = 46$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,669 > 2,010$).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis siswa. Model pembelajaran *time token* juga berpengaruh terhadap keterampilan berbicara, hasil belajar, aktivitas dan kemampuan menyimak siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni pada penelitian ini menggunakan desain penelitian pra eksperimen dengan rancangan *post-test only control group design* dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

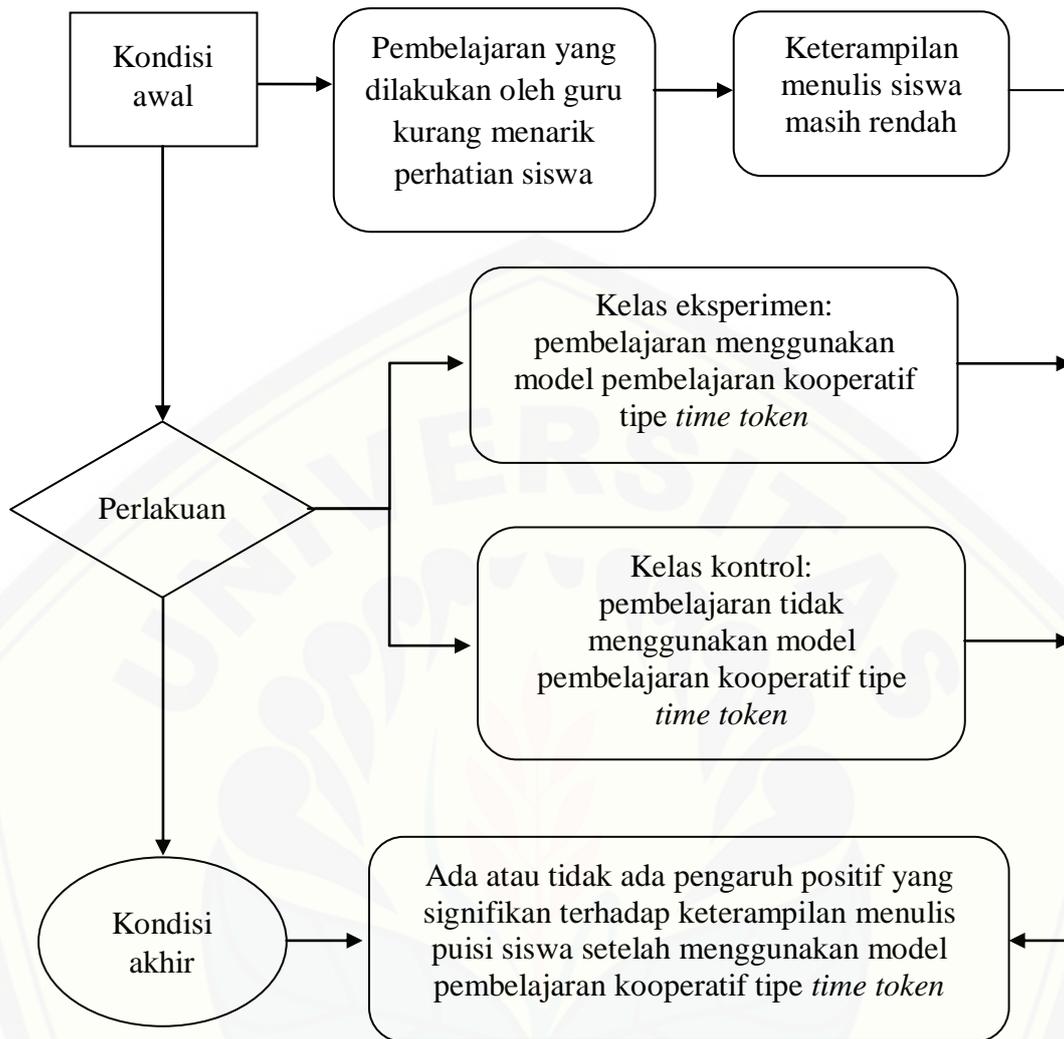
2.8 Kerangka Berpikir

Sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan, maka disusunlah kerangka berpikir pada penelitian ini. Pada kondisi awal, pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik dan kurang sesuai dengan siswa, sehingga siswa merasa bosan dan kurang atau bahkan tidak memperhatikan.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan teknik undian. Kedua kelas diberikan perlakuan berbeda terhadap pembelajaran yang dilakukan, yaitu pada kelas eksperimen digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*, sedangkan pada kelas kontrol digunakan model pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *time token* merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan kupon yang diberikan kepada setiap siswa. Kupon tersebut digunakan saat siswa menulis puisi. Penggunaan kupon tersebut bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam menulis puisi. Jika pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru siswa hanya langsung disuruh untuk membuat puisi dengan tema tertentu atau dengan tema bebas, maka dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* siswa akan membuat puisi berdasarkan pada gambar yang ada pada kupon dan waktu penulisan puisi yang terbatas akan membuat siswa lebih aktif dalam menulis puisi.

Langkah terakhir adalah melakukan tes (*post-test*). Hasil tes akan dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Dugaan sementara peneliti adalah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember. Berikut adalah bagan kerangka berpikir pada penelitian ini.



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan tentang hubungan dua variabel atau lebih atau sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan uraian, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : tidak ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember

H_a : ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) rancangan penelitian, 3) subyek penelitian, 4) variabel penelitian, 5) definisi operasional, 6) langkah-langkah penelitian, 7) teknik pengumpulan data, dan 8) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "eksperimental". Penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu (Masyhud, 2016:138). Penelitian eksperimental ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

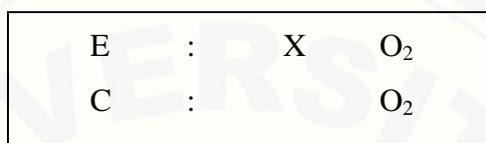
3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan rancangan *post-test only control group design*. Desain penelitian ini digunakan karena tidak memungkinkan untuk melakukan kontrol variabel secara ketat. Adapun rancangan *post-test only control group design* dipilih karena pengetahuan awal siswa sudah diketahui dari nilai tes awal menulis puisi siswa yang digunakan sebagai bahan uji homogenitas.

Peneliti memilih dua kelompok secara acak atau random sebelum penelitian dilaksanakan, masing-masing ditentukan secara acak pula sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Selanjutnya penelitian dilaksanakan dengan memberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda dari segi model pembelajaran antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun dengan materi yang sama. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Pada kelompok kontrol tidak diberikan

perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *time token* melainkan menggunakan model yang biasa digunakan oleh guru, sedangkan kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Langkah terakhir adalah melakukan tes dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Berikut adalah diagram pelaksanaan penelitian pra eksperimen dengan rancangan *post-test only control group design*.



Gambar 3. 1 Rancangan *post-test only control group design*

- E : kelompok eksperimen
 C : kelompok kotrol
 X : perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen
 O₂ : observasi dan tes akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah perlakuan.

Tes untuk kedua kelompok digunakan alat/instrumen yang sama.

Sumber: Masyhud (2016:152)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ditentukan secara sengaja yaitu di SDN Tegal Gede 01 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya masalah yang diteliti di SDN Tegal Gede 01 Jember
- b. Judul penelitian belum pernah dilakukan di SDN Tegal Gede 01 Jember
- c. SDN Tegal Gede 01 Jember memiliki kelas paralel yang dapat dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol
- d. Adanya kesediaan pihak SDN Tegal Gede 01 Jember untuk dijadikan tempat penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

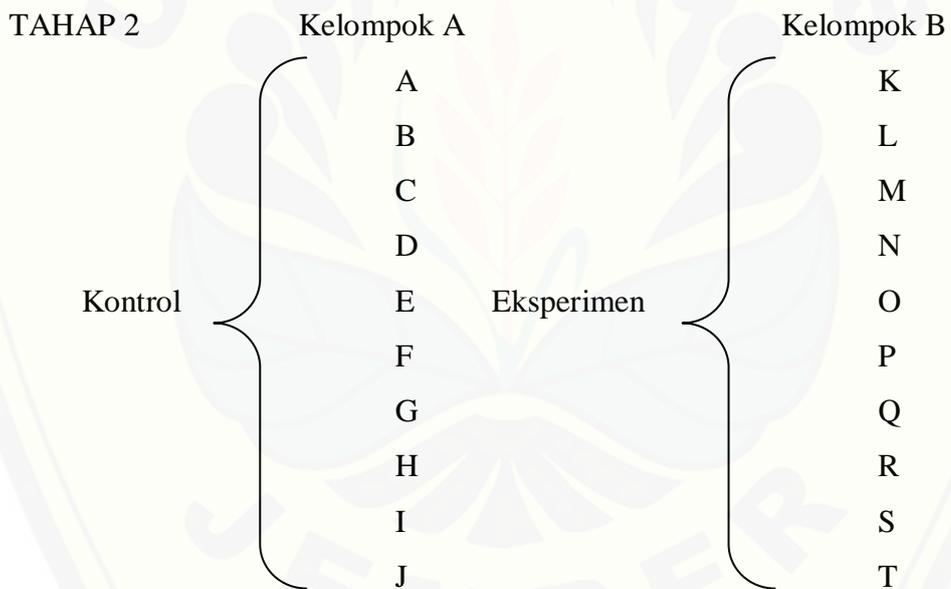
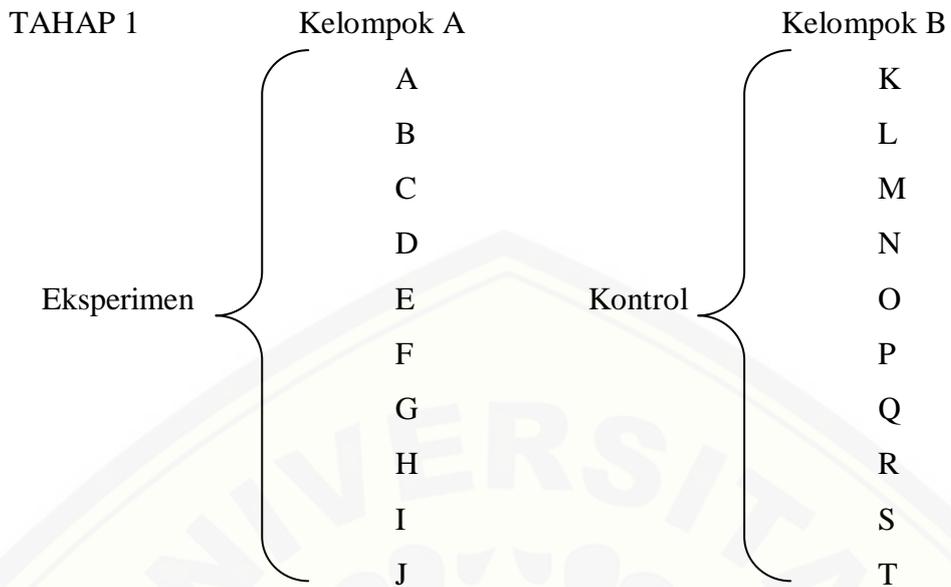
3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan VB. Sebelum dilaksanakan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dengan melakukan tes menulis puisi seluruh siswa kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember. Langkah selanjutnya adalah menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dilakukan secara random atau acak.

Uji homogenitas dilakukan dengan melakukan tes menulis puisi lalu dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical for Social Science*) versi 17.00. Jika analisis hasil $t_0 < t_t$ maka populasi dinyatakan homogen. Apabila sudah diketahui jika kedua kelas homogen, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun apabila hasil analisis $t_0 > t_t$ maka populasi dinyatakan heterogen maka perlu diberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan subjek bias dalam penelitian.

Perlakuan silang dilakukan untuk mengatasi bias sampel artinya setiap kelas akan berperan sebagai kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Misalnya setengah periode kelas A dijadikan sebagai kelompok eksperimen sedangkan kelas B dijadikan sebagai kelompok kontrol. Setengah periode selesai, kelas A dijadikan sebagai kelompok kontrol dan kelas B dijadikan sebagai kelompok eksperimen. Penerapan model perlakuan yang demikian akan memberikan kesempatan pada kedua kelas untuk merasakan menjadi kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.



3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh adanya pengaruh. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi deskriptif.

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dalam hal tertentu dikendalikan atau dibatasi pengaruhnya sehingga tidak memberikan pengaruh terhadap gejala yang sedang diteliti atau dengan kata lain variabel yang dikendalikan atau dibatasi agar efek yang diberikan oleh variabel bebas pada variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru, materi pelajaran, dan tingkatan kelas yang sama.

3.6 Definisi Operasional

Beberapa istilah-istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan definisinya adalah sebagai berikut.

a. Keterampilan menulis puisi

Keterampilan menulis puisi merupakan kemampuan siswa kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember dalam menulis puisi deskriptif yang sesuai dengan kriteria penilaian dan berdasarkan pada tema yang telah diberikan.

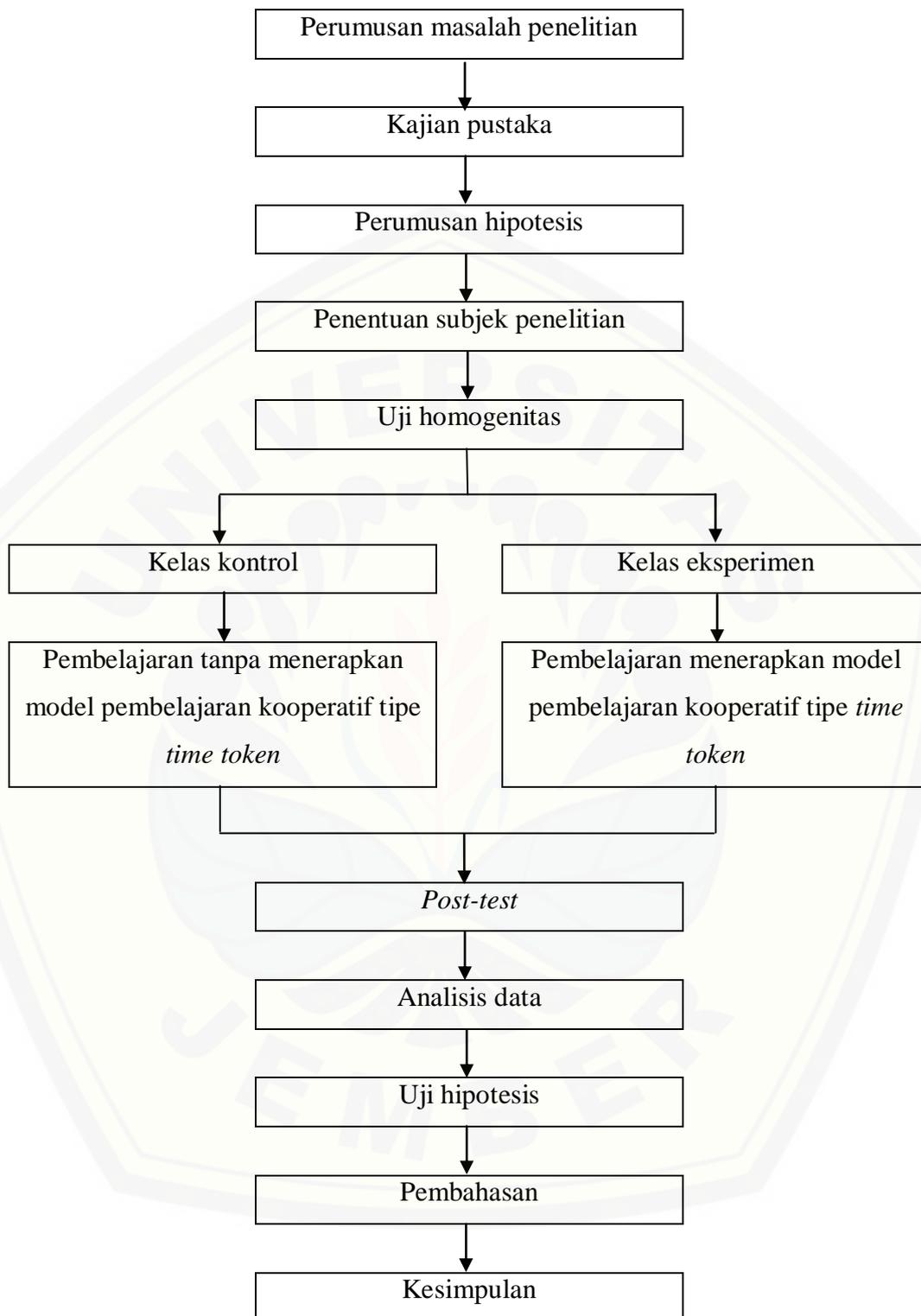
b. Model pembelajaran kooperatif tipe *time token*

Model pembelajaran kooperatif tipe *time token* adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran kepada seluruh siswa kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember untuk melatih keterampilan menulis puisi deskriptif siswa dengan menggunakan kupon yang berisi gambar sebagai tema menulis dengan batas waktu tertentu.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dengan tipe *post-test only control group design* yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan identifikasi dan perumusan masalah melalui penyusunan proposal penelitian
 - b. Melakukan observasi di sekolah sebelum penelitian dilaksanakan
 - c. Melakukan kajian pustaka
 - d. Merumuskan hipotesis
 - e. Menentukan subjek penelitian
 - f. Melakukan uji homogenitas
 - g. Memilih dan menetapkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen secara random atau acak
 - h. Melakukan pembelajaran pada kelas kontrol tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* dan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*
 - i. Memberikan *post-test* setelah melakukan pembelajaran
 - j. Menganalisis data
 - k. Membuat pembahasan
 - l. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan
- Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 3.2 Langkah-langkah penelitian

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.8.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Observasi yang dilakukan pada siswa adalah bagaimana sikap siswa saat pembelajaran. Observasi yang dilakukan pada guru adalah bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis.

3.8.2 Wawancara

Pada penelitian ini, pelaksanaan wawancara dilakukan dengan cara *interview* terstruktur. Data yang diperoleh melalui wawancara dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung, yaitu dengan menggali informasi dari guru kelas mengenai sikap siswa dan keadaan kelas selama pembelajaran. Wawancara yang dilakukan kepada siswa mengenai pendapat mereka terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Lembar wawancara terlampir (lampiran D).

3.8.3 Dokumen

Data yang diperoleh melalui dokumen dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember.

3.8.4 Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*. Tes yang dilakukan merupakan tes tulis yang diberikan saat *post-test* dan digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa yang difokuskan pada diksi atau pilihan kata.

Kriteria penilaian yang digunakan pada tes dalam penelitian ini menggunakan pedoman penilaian menulis puisi dengan menggunakan acuan dari

buku Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra (Nurgiyantoro, 2009:58) yang telah dimodifikasi. Penilaian dalam puisi ini memiliki keterbatasan pada aspek yang dinilai, yaitu penilaian yang lebih difokuskan pada pemilihan kata dan disesuaikan dengan kemampuan siswa tingkat sekolah dasar khususnya kelas V. Berikut adalah tabel kriteria penilaian menulis puisi pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Kriteria penilaian keterampilan menulis puisi

No.	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1	Pilihan kata (diksi)	4	Pilihan kata yang digunakan sesuai
		3	Terdapat kurang dari tiga kata yang tidak sesuai
		2	Terdapat lebih dari tiga kata yang tidak sesuai
		1	Pilihan kata yang digunakan tidak sesuai
2	Variasi kata	4	Kata-kata yang digunakan bukan merupakan kata yang dipakai sehari-hari
		3	Satu per tiga kata-kata yang digunakan dalam puisi adalah kata yang dipakai sehari-hari
		2	Dua per tiga kata-kata yang digunakan dalam puisi adalah kata yang dipakai sehari-hari
		1	Kata-kata yang digunakan merupakan kata-kata sehari-hari
3	Kesesuaian isi dengan tema	4	Seluruh bait memiliki isi yang sesuai dengan tema
		3	Satu bait memiliki isi yang tidak sesuai dengan tema
		2	Dua bait memiliki isi yang tidak sesuai dengan tema
		1	Seluruh bait memiliki isi yang tidak sesuai dengan tema
4	Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi	4	Judul sesuai dengan tema dan isi
		3	Judul kurang sesuai dengan tema dan isi
		2	Judul tidak sesuai dengan tema dan isi
		1	Tidak ada judul

3.9 Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka digunakan teknik analisis statistik t_{tes} sampel terpisah untuk mengolah data. Uji t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh merupakan data dari dua kelas berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda berupa hasil *post-test*. Langkah yang dilakukan setelah memperoleh data hasil *post-test* adalah

melakukan analisis untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember.

Pengujian pengaruh yang signifikan dilakukan dengan membandingkan t_{tes} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Apabila pada hasil analisis menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa dan H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa ditolak. Apabila harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa ditolak dan H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini diuraikan hal-hal yang meliputi: 1) kesimpulan hasil penelitian dan 2) saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil penghitungan *t-test* dari nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penghitungan menunjukkan harga t_{hitung} sebesar 6,753. Harga t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} dengan $db_d = 66$ pada taraf signikasi 5%, yaitu sebesar 1,996. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,753 > 1,996$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* cukup efektif apabila diterapkan pada kelas tinggi. Apabila ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* kepada siswa kelas rendah maka harus diperhatikan lama waktu atau durasi pada kupon yang diberikan kepada siswa.
2. Bagi peneliti lain, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* untuk keterampilan menulis puisi harus memperhatikan lama waktu atau durasi yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan tingkatan kelasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A., Y. Hapida dan Tastin. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Time Token* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Sel Kelas XI MAN 1 Palembang. *Jurnal Bioilmi*. 2 (2): 129-141.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Halik. 2008. *Kajian Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Masyhud, M. S. 2015. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEF.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rahmanto. 1988. *Ciri-ciri Puisi*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Satrijono, Hari. 2011. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suparno. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Bintang Mulis.
- Suparno dan Yunus, M. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.

Tarigan, H. G. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. 1990. *Berbicara*. Bandung: Angkasa Bandung.



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Varabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Time Token</i> terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember	Adakah pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>time token</i> terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember?	1. Variabel bebas: model pembelajaran kooperatif tipe <i>time token</i> 2. Variabel terikat: keterampilan menulis puisi siswa	1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>time token</i> : a. mengondisikan siswa untuk berdiskusi b. pemberian kupon c. setiap siswa yang menulis puisi harus menyerahkan kupon d. setiap siswa harus menggunakan kupon yang dimiliki 2. Keterampilan menulis puisi siswa: a. pilhan kata (diksi) b. variasi kata c. kesesuaian isi dengan tema d. kesesuaian judul dengan tema dan isi	1. Subjek penelitian: siswa kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember 2. Informan: a. Kepala sekolah SDN Tegal Gede 01 Jember b. Guru kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember 3. Dokumen	1. Jenis penelitian: penelitian eksperimen dengan desain pra eksperimen 2. Rancangan penelitian: <i>post-test only control group design</i> 3. Metode pengumpulan data: a. observasi b. wawancara c. dokumen d. tes 4. Lokasi penelitian: SDN Tegal Gede 01 Jember 5. Analisis data: menggunakan analisis <i>t-test</i> untuk subjek terpisah.	Ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>time token</i> terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Tegal Gede 01 Jember

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Proses pembelajaran kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember	Guru dan siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember

Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara guru

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Model yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Guru kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember
2	Keterampilan menulis siswa sebelum pelaksanaan penelitian	Guru kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember
3	Kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Guru kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember
4	Penerapan model pembelajran kooperatif tipe <i>time token</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Guru kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember

2. Pedoman wawancara siswa

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Cara mengajar guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember
2	Kesulitan saat pembelajaran Bahasa Indonesia	Siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember
3	Perasaan mengenai cara mengajar guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember

Pedoman Dokumen

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Nama dan jenis kelamin siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember	Dokumen siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember

Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Nilai menulis puisi siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember sebagai bahan uji homogenitas	Siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember
2	Nilai menulis puisi siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember (<i>post-test</i>)	Siswa kelas VA dan VB SDN Tegal Gede 01 Jember

Lampiran C. Hasil Observasi

1. Lembar hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas VA sebelum penelitian

Petunjuk: berilah tanda centang (√) pada kolom "ya" atau "tidak" sesuai dengan pengamatan pada saat melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4.	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi		√
5.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√	
6.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
7.	Memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi	√	
8.	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi		√
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		√
11.	Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi		√

Kesimpulan:

Pada kegiatan pengamatan yang saya lakukan terhadap kegiatan pembelajaran, guru sudah baik dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa ketika mengalami kesulitan. Hanya saja guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Ketika pembelajaran berlangsung tidak semua siswa memperhatikan guru yang menjelaskan materi dan tidak aktif dalam kegiatan diskusi.

Jember, 19 Januari 2018
Observer,

Fitria Hendra Dewi
NIM 140210204008

2. Lembar hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas VB sebelum penelitian

Petunjuk: berilah tanda centang (√) pada kolom "ya" atau "tidak" sesuai dengan pengamatan pada saat melaksanakan pembelajaran.

No.	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4.	Semua siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi		√
5.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√	
6.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
7.	Memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi	√	
8.	Semua siswa aktif dalam kegiatan diskusi		√
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
10.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	√	
11.	Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi		√

Kesimpulan:

Pada kegiatan pengamatan yang saya lakukan terhadap kegiatan pembelajaran, guru sudah baik dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa ketika mengalami kesulitan. Pembelajaran yang dilakukan guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Ketika pembelajaran berlangsung tidak semua siswa memperhatikan guru yang menjelaskan materi dan tidak aktif dalam kegiatan diskusi.

Jember, 19 Januari 2018
Observer,

Fitria Hendra Dewi
NIM 140210204008

Lampiran D. Hasil Wawancara**1. Lembar wawancara guru kelas VA**

Tujuan : untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran, untuk mengetahui keterampilan menulis siswa, dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran menulis

Narasumber : guru kelas VA SDN Tegal Gede 01 Jember

Nama : Eka Budiastutik, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Model atau metode apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Saya biasa menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab. Kadang saya juga menerapkan diskusi atau kerja kelompok
2	Bagaimanakah keterampilan menulis siswa kelas VA?	Siswa masih kesulitan untuk mengembangkan tema saat menulis
3	Kendala apa yang Ibu hadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis?	Terkadang siswa kurang memperhatikan saat saya sedang menjelaskan
4	Apakah Ibu pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>time token</i> ?	Saya belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>time token</i>

Kesimpulan:

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, guru kelas VA menggunakan metode ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Siswa masih kesulitan untuk mengembangkan tema saat menulis dan saat pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan guru. Guru kelas VA belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.

Jember, 20 Januari 2018
Pewawancara

Fitria Hendra Dewi
NIM 140210204008

2. Lembar wawancara guru kelas VB

Tujuan : untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran, untuk mengetahui keterampilan menulis siswa, dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran menulis

Narasumber : guru kelas VB SDN Tegal Gede 01 Jember

Nama : Sairi, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Model atau metode apa yang biasa Bapak gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Pada awal pembelajaran saya menjelaskan materi kemudian siswa berdiskusi lalu saya beri tugas
2	Bagaimanakah keterampilan menulis siswa kelas VB?	Siswa masih kesulitan untuk mengembangkan tema saat menulis dan kata-kata yang digunakan siswa kurang bervariasi
3	Kendala apa yang Bapak hadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis?	Terkadang siswa ramai sendiri saat saya sedang menjelaskan
4	Apakah Bapak pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>time token</i> ?	Saya belum pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>time token</i>

Kesimpulan:

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, guru kelas VB menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi serta pemberian tugas. Siswa masih kesulitan untuk mengembangkan tema saat menulis dan kata-kata yang digunakan siswa kurang bervariasi dan siswa cenderung ramai saat pembelajaran berlangsung. Guru kelas VB belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *time token*.

Jember, 20 Januari 2018
Pewawancara

Fitria Hendra Dewi
NIM 140210204008

3. Lembar wawancara siswa kelas VA

Tujuan : untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran dan mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran

Narasumber : siswa kelas VA SDN Tegal Gede 01 Jember

- Dinda Ayu Lestari

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara mengajar ibu guru?	Bu guru menjelaskan lalu memberi pertanyaan kemudian diberi tugas
2	Apa saja kesulitan dalam proses pembelajaran?	Sulit mengerjakan soal
3	Bagaimana perasaan anda mengenai cara mengajar guru?	Senang, tapi kadang saya merasa bosan

- Muh. Rio Ramadhani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara mengajar ibu guru?	Bu guru selalu menjelaskan lalu diberi tugas
2	Apa saja kesulitan dalam proses pembelajaran?	Kadang tidak paham dengan materi karena tidak ada contohnya
3	Bagaimana perasaan anda mengenai cara mengajar guru?	Bosan jika setiap hari seperti ini

Kesimpulan:

Siswa kesulitan untuk memahami materi dan mengerjakan soal. Siswa merasa bosan jika setiap hari guru hanya menjelaskan lalu memberikan tugas.

Jember, 20 Januari 2018
Pewawancara

Fitria Hendra Dewi
NIM 140210204008

4. Lembar wawancara siswa kelas VB

Tujuan : untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran dan mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran

Narasumber : siswa kelas VB SDN Tegal Gede 01 Jember

- Ivadatul Hasanah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara mengajar bapak guru?	Pak guru menjelaskan materi, kadang-kadang membentuk kelompok lalu mengerjakan soal
2	Apa saja kesulitan dalam proses pembelajaran?	Sulit memahami materi
3	Bagaimana perasaan anda mengenai cara mengajar guru?	Senang saat bisa mengerjakan bersama teman satu kelompok

- Ulfatur Rohma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara mengajar bapak guru?	Pak guru menjelaskan materi, kemudian memberikan pertanyaan lalu memberikan tugas, kadang-kadang kami berdiskusi bersama kelompok
2	Apa saja kesulitan dalam proses pembelajaran?	Sulit mengerjakan soal dari bu guru
3	Bagaimana perasaan anda mengenai cara mengajar guru?	Senang, tapi kadang saya juga bosan

Kesimpulan:

Siswa kesulitan memahami materi dan mengerjakan soal. Siswa senang dengan model pembelajaran yang berkelompok, namun beberapa siswa merasa bosan.

Jember, 20 Januari 2018
Pewawancara

Fitria Hendra Dewi
NIM 140210204008

Lampiran E. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : V/2

Standar kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas

Kompetensi dasar	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Jenis penilaian	Sumber/bahan/alat
8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	1. Mampu menulis puisi menggunakan kata-kata yang tepat 2. Mampu menulis puisi menggunakan majas yang tepat	1. Siswa mampu menulis puisi menggunakan kata-kata yang tepat setelah memperhatikan penjelasan guru 2. Siswa mampu menulis puisi menggunakan majas yang tepat	1. Pengertian dan unsur-unsur puisi 2. Menulis puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pendahuluan 1. Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran • Kegiatan inti 1. Guru menjelaskan pengertian dan unsur-unsur puisi sebagai kriteria penilaian 	8 jam pelajaran (2 x 4 pertemuan)	Tes tulis	Buku paket bahasa Indonesia "Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V"

Kompetensi dasar	Indikator	Tujuan pembelajaran	Materi pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu	Jenis penilaian	Sumber/ bahan/alat
	3. Mampu menulis puisi dengan mengguna-kan rima 4. Mampu menulis puisi yang mengandung amanat	setelah memperhatikan penjelasan guru 3. Siswa mampu menulis puisi menggunakan rima yang tepat setelah memperhatikan penjelasan guru 4. Siswa mampu menulis puisi yang mengandung setelah memperhatikan penjelasan guru		2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab 3. Guru menjelaskan bagaimana cara atau langkah menulis puisi 4. Guru mengondisikan kelas untuk membentuk kelompok 5. Setiap kelompok diberikan tema untuk menulis puisi 6. Setiap kelompok menulis puisi secara berkelompok/individu 7. Beberapa siswa membacakan hasil puisi yang ditulis di depan kelas • Kegiatan penutup 1. Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari			Alat (kelas eksperimen) : kupon menulis 5 menit

Lampiran F. RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

1. Mampu menjelaskan pengertian puisi
2. Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian puisi setelah memperhatikan penjelasan dari guru
2. Siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat setelah memperhatikan penjelasan dari guru

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan unsur-unsur puisi
2. Menulis puisi

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe *time token*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam untuk membuka pembelajaran • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru • Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan unsur-unsur puisi • Memberikan pertanyaan mengenai puisi • Menjelaskan bagaimana cara atau langkah menulis puisi • Mengondisikan kelas untuk membentuk kelompok (5-6 siswa) • Memberikan satu kupon kepada setiap kelompok • Menyuruh siswa untuk membuat puisi secara berkelompok sesuai dengan gambar yang ada pada kupon dengan waktu 5 menit pada lembar kerja • Menyuruh siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru • Menjawab pertanyaan mengenai puisi • Memperhatikan penjelasan guru • Membentuk kelompok • Memerima kupon dari guru • Setiap kelompok membuat puisi • Setiap kelompok 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
	<p>menukar kupon yang dimiliki dengan kupon kelompok lain</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyuruh siswa menulis puisi berdasarkan kupon yang diterima dari kelompok lain dengan waktu 5 menit pada lembar kerja Menyuruh perwakilan kelompok untuk membacakan puisi yang mereka buat secara bergantian 	<p>menukarkan kupon yang dimiliki dengan kupon kelompok lain</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok menulis puisi sesuai dengan kupon yang mereka terima dari kelompok lain Setiap perwakilan kelompok membacakan puisi 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran Mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru Membuat kesimpulan Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran Menjawab salam 	5 menit

H. Sumber dan Alat

Sumber : Suyatno, Saraswati, Wibowo, Sawali, dan Sujimat. 2008.
Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V.
 Semarang: CV Ghyyas Putra.

Alat : Kupon

I. Penilaian

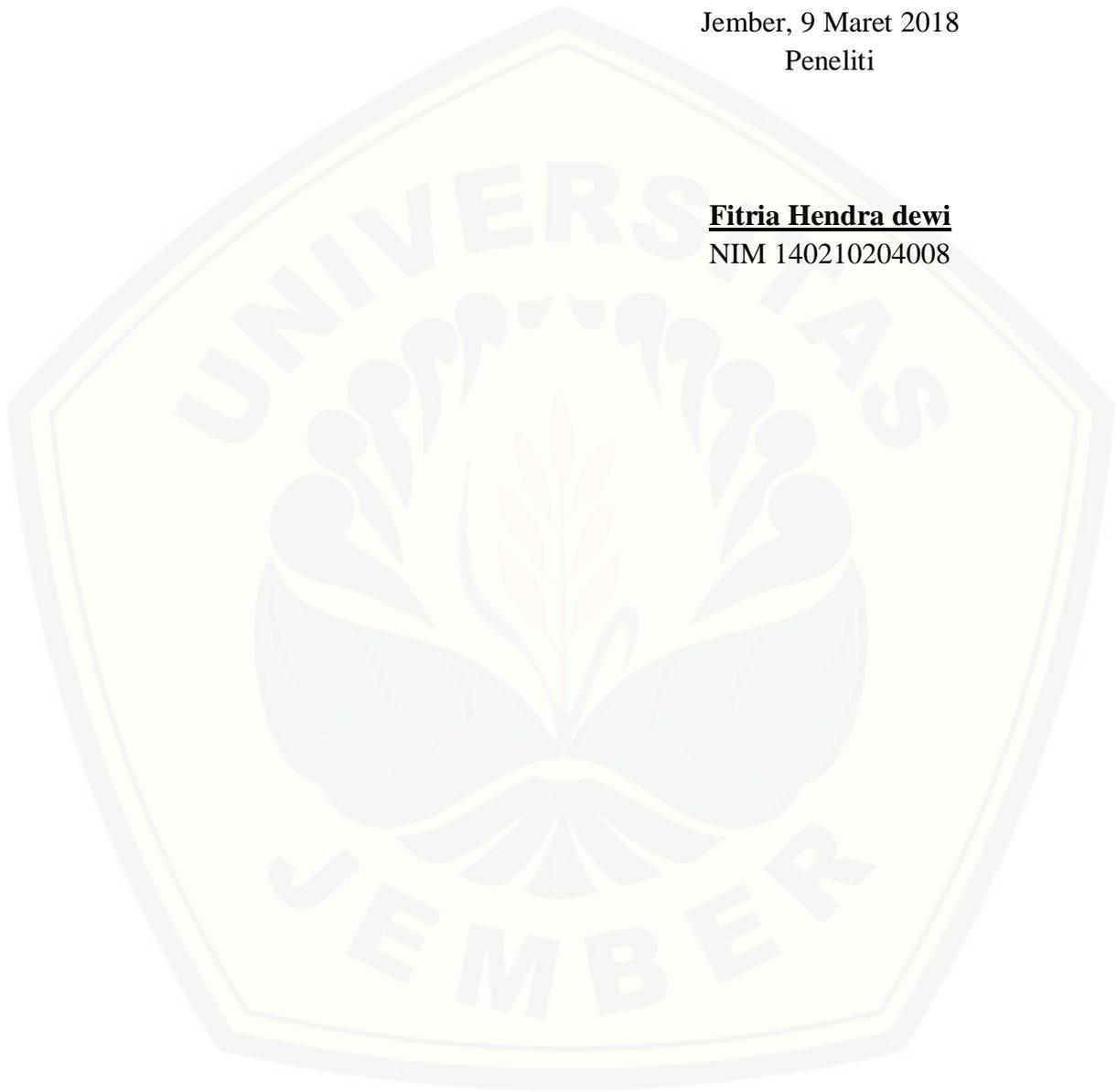
- Jenis penilaian : tes tulis
- Instrumen penilaian : skala penilaian keterampilan menulis puisi

Jember, 9 Maret 2018

Peneliti

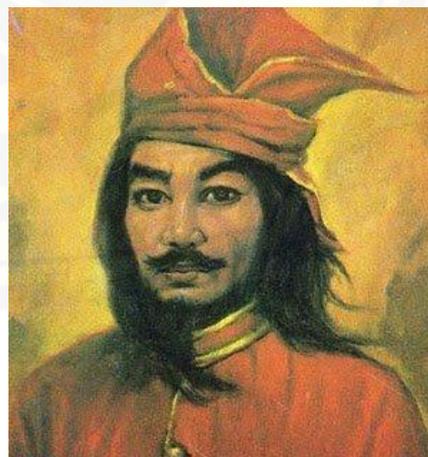
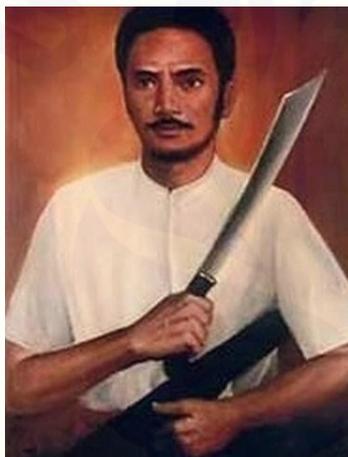
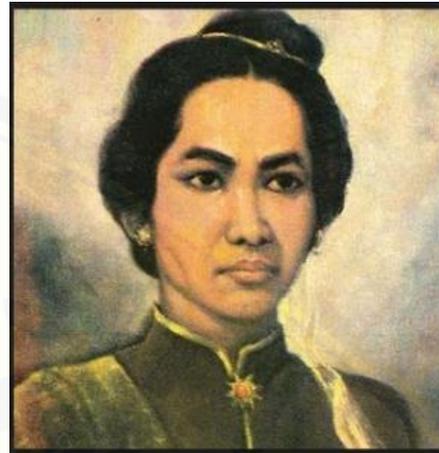
Fitria Hendra dewi

NIM 140210204008



Lampiran RPP. Alat Pembelajaran

Kupon yang digunakan adalah kupon bergambar yang tiap kuponnya memiliki durasi 5 menit.



Lampiran RPP. Lembar Kerja Kelompok

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nilai :

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kerjakan bersama kelompokmu!

1. Gambar apakah yang terdapat pada kupon?

.....
.....

2. Apa saja ide pokok atau gagasan yang dapat kalian temukan dalam gambar tersebut?

.....
.....
.....
.....

3. Setelah menemukan ide pokok atau gagasan dari gambar, kembangkanlah menjadi sebuah puisi!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 2

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

1. Mampu menjelaskan pengertian puisi
2. Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian puisi setelah memperhatikan penjelasan dari guru
2. Siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat setelah memperhatikan penjelasan dari guru

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan unsur-unsur puisi
2. Menulis puisi

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe *time token*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru • Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan siswa mengenai materi pengertian dan unsur-unsur puisi serta bagaimana cara atau langkah menulis puisi • Memberikan pertanyaan mengenai puisi • Mengondisikan kelas untuk membentuk kelompok (5-6 siswa) • Memberikan satu kupon (potongan gambar) kepada setiap siswa • Memberikan satu lembar kerja yang akan digunakan siswa untuk menulis puisi dengan tema yang sama secara bergantian dengan teman satu kelompok • Mengawasi dan membimbing kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru • Menjawab pertanyaan mengenai puisi • Membentuk kelompok • Menerima kupon • Menerima lembar kerja • Siswa pertama menggunakan 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
	siswa <ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi dan membimbing kerja siswa • Menyuruh perwakilan dari setiap kelompok membacakan puisi yang mereka tulis di depan kelas 	kuponnya untuk menulis puisi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kedua menggunakan kuponnya untuk melanjutkan puisi yang telah ditulis oleh siswa pertama. Hal tersebut juga berlaku untuk siswa ketiga, keempat dan kelima sampai semua siswa tidak lagi memiliki kupon • Perwakilan dari setiap kelompok membacakan puisi 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari • Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari • Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran • Mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru • Membuat kesimpulan • Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran • Menjawab salam 	5 menit

H. Sumber dan Alat

Sumber : Suyatno, Saraswati, Wibowo, Sawali, dan Sujimat. 2008.
Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V.
Semarang: CV Ghyyas Putra.

Alat : Kupon

I. Penilaian

- Jenis penilaian : tes tulis
- Instrumen penilaian : skala penilaian keterampilan menulis puisi

Jember, 9 Maret 2018
Peneliti

Fitria Hendra dewi
NIM 140210204008

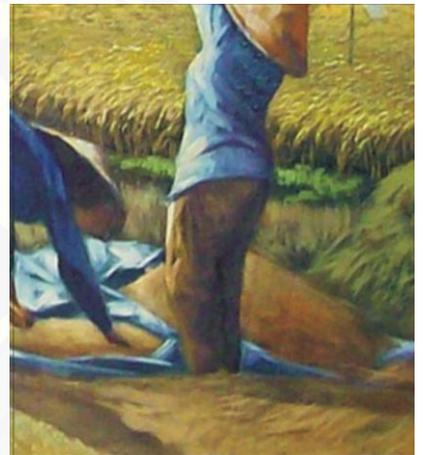
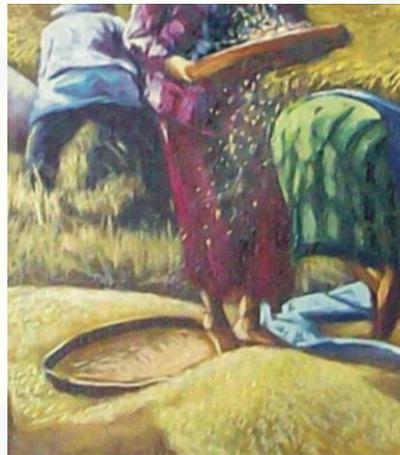
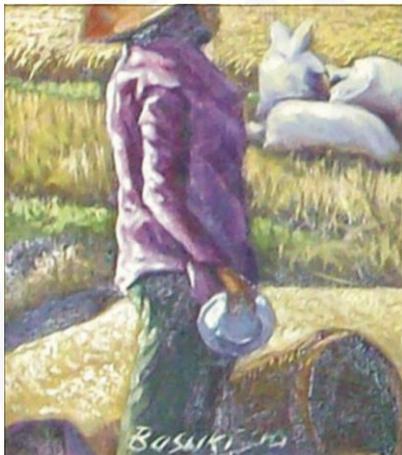
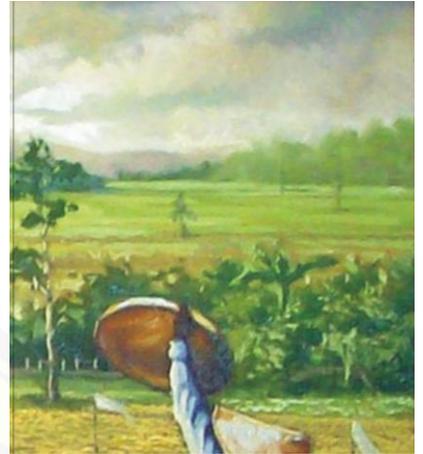
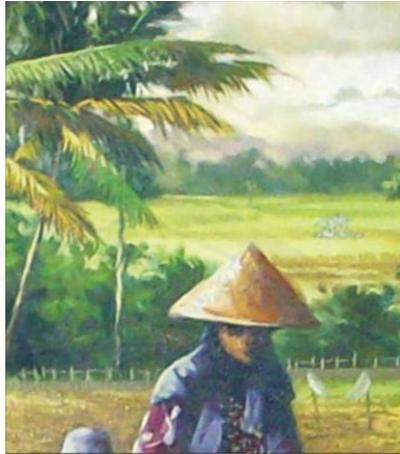
Lampiran RPP. Alat Pembelajaran

Kupon yang digunakan adalah kupon bergambar yang tiap kuponnya memiliki durasi 5 menit. Kupon berbentuk potongan gambar.

Kelompok 1

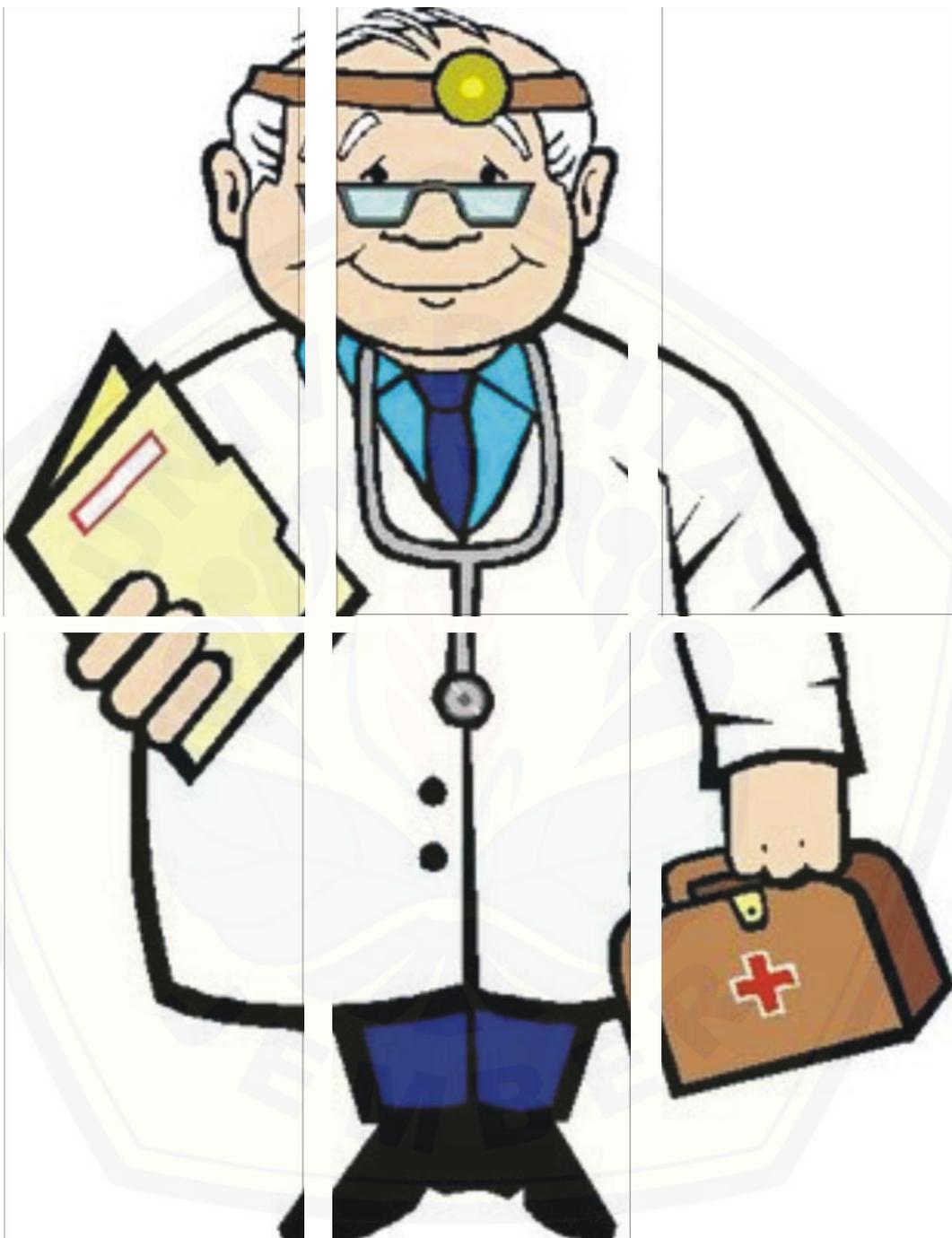


Kelompok 2



JEMBER

Kelompok 3



Kelompok 4



Kelompok 5



Kelompok 6



Lampiran RPP. Lembar Kerja Kelompok

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

Nilai :

Tempelkan kupon yang kamu dapatkan pada kotak berikut!



Kerjakan bersama kelompokmu!

1. Gambar apakah yang terdapat pada kupon?

.....
.....

2. Apa saja ide pokok atau gagasan yang dapat ditemukan dalam gambar tersebut?

.....
.....
.....
.....

3. Secara bergantian dengan teman satu kelompok, kembangkan ide pokok yang telah ditemukan menjadi sebuah puisi!

Orang pertama :

.....
.....

Orang kedua :

.....
.....

Orang ketiga :

.....
.....

Orang keempat :

.....
.....

Orang kelima :

.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 3

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

1. Mampu menjelaskan pengertian puisi
2. Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian puisi setelah memperhatikan penjelasan dari guru
2. Siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat setelah memperhatikan penjelasan dari guru

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan unsur-unsur puisi
2. Menulis puisi

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe *time token*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru • Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatnkan siswa mengenai materi pengertian dan unsur-unsur puisi serta bagaimana cara atau langkah menulis puisi • Memberikan pertanyaan mengenai puisi • Mengondisikan kelas untuk membentuk kelompok (5-6 siswa) • Membagikan amplop kepada setiap kelompok. Setiap amplop berisi kupon sesuai dengan jumlah anggota kelompok • Menyuruh setiap siswa untuk menulis 2-3 bait puisi berdasarkan keterangan yang apa pada kupon yang mereka pegang dengan waktu 5 menit pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru • Menjawab pertanyaan • Membentuk kelompok • Menerima amplop • Siswa menulis puisi pada lembar kerja 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
	lembar kerja siswa <ul style="list-style-type: none"> • Menyuruh siswa menukar kupon yang mereka miliki dengan kupon teman satu kelompoknya lalu menulis puisi lagi sesuai dengan keterangan yang ada pada kupon dengan waktu 5 menit • Menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas membacakan puisi mereka • Menyuruh siswa lain memberi masukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menukar kupon lalu menulis puisi sesuai dengan keterangan yang ada pada kupon • Membaca puisi di depan kelas • Siswa lain memberikan masukan 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari • Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari • Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran • Mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru • Membuat kesimpulan • Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran • Menjawab salam 	5 menit

H. Sumber dan Alat

Sumber : Suyatno, Saraswati, Wibowo, Sawali, dan Sujimat. 2008.

Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V.

Semarang: CV Ghyyas Putra.

Alat : Kupon

I. Penilaian

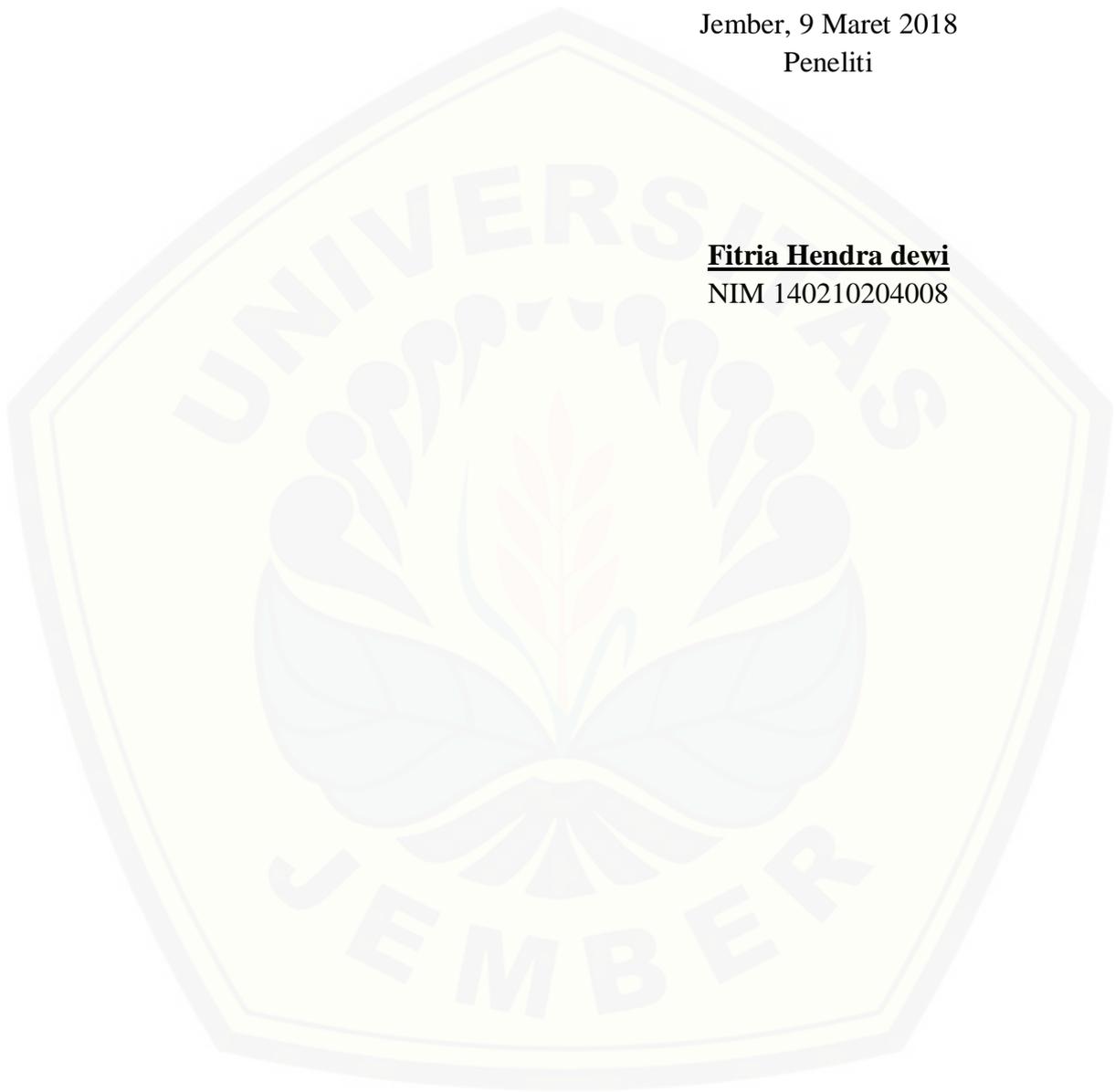
- Jenis penilaian : tes tulis
- Instrumen penilaian : skala penilaian keterampilan menulis puisi

Jember, 9 Maret 2018

Peneliti

Fitria Hendra dewi

NIM 140210204008



Lampiran RPP. Alat Pembelajaran

Kupon yang digunakan adalah kupon bergambar yang tiap kuponnya memiliki durasi 5 menit.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Pertemuan 4**

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

1. Mampu menjelaskan pengertian puisi
2. Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian puisi setelah memperhatikan penjelasan dari guru
2. Siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat setelah memperhatikan penjelasan dari guru

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan unsur-unsur puisi
2. Menulis puisi

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe *time token*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam untuk membuka pembelajaran • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru • Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatnkan siswa mengenai materi pengertian dan unsur-unsur puisi serta bagaimana cara atau langkah menulis puisi • Memberikan pertanyaan mengenai puisi • Memberikan enam kupon kepada setiap siswa yang akan digunakan untuk menulis dua puisi • Memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih dua tema puisi yang berbeda • Menyuruh siswa menulis puisi pertama dengan tema yang dipilih dengan menggunakan kupon (diantara enam kupon siswa boleh 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru • Menjawab pertanyaan mengenai puisi • Menerima kupon • Memilih dua tema puisi yang berbeda • Menulis puisi dengan tema pertama 	60 menit

No.	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
	<p>menggunakan kupon sebanyak yang mereka inginkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyuruh siswa menulis kedua dengan tema yang tersisa dengan menggunakan kupon yang masih dimiliki (sisa dari penggunaan kupon pada penulisan puisi pertama) Menyuruh siswa tampil membacakan puisi yang mereka tulis mewakili setiap tema 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis puisi kedua dengan tema yang tersisa Siswa membacakan puisi 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran Mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru Membuat kesimpulan Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran Menjawab salam 	5 menit

H. Sumber dan Alat

Sumber : Suyatno, Saraswati, Wibowo, Sawali, dan Sujimat. 2008.
Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V.
 Semarang: CV Ghyyas Putra.

Alat : Kupon

I. Penilaian

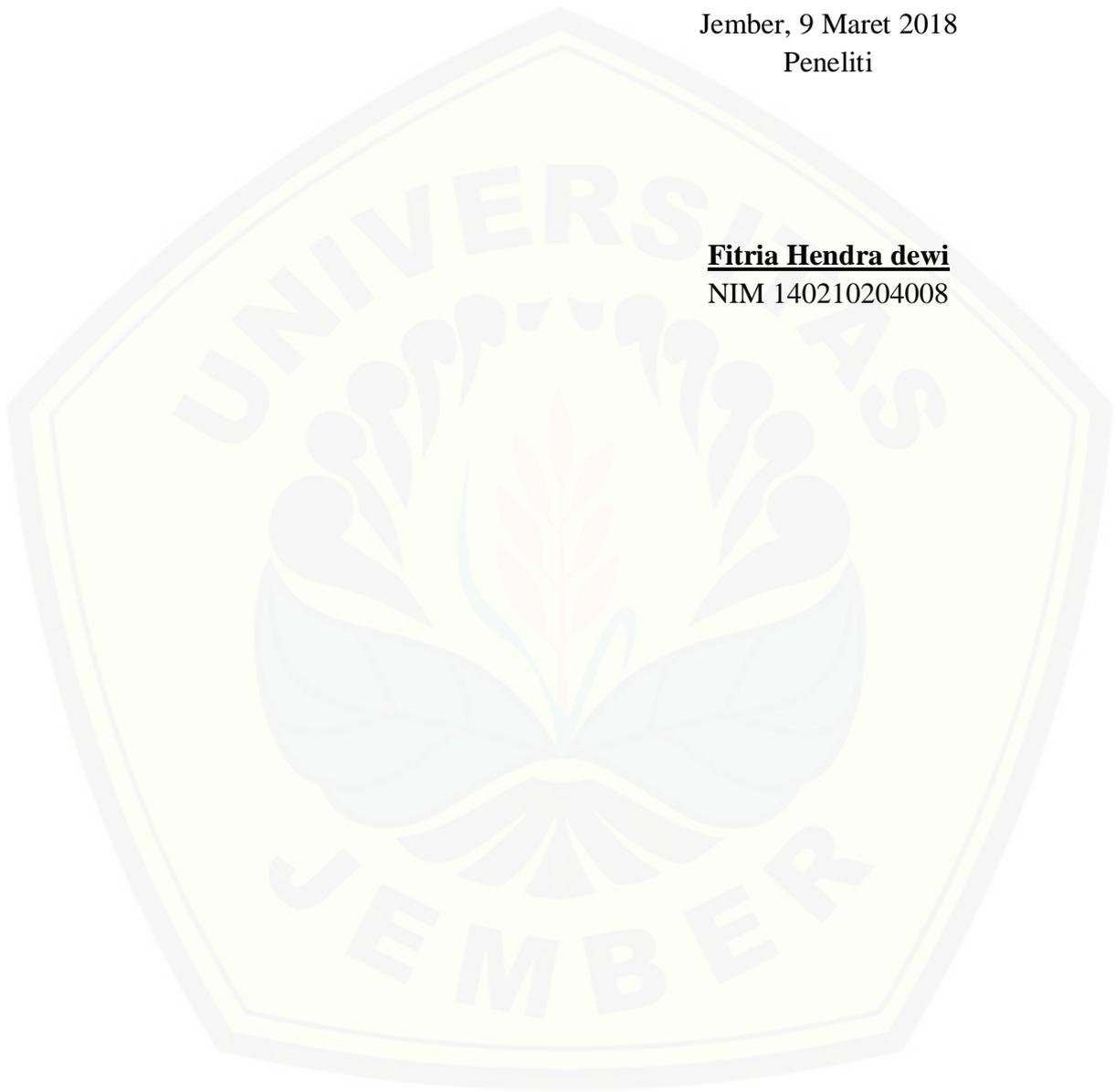
- Jenis penilaian : tes tulis
- Instrumen penilaian : skala penilaian keterampilan menulis puisi

Jember, 9 Maret 2018

Peneliti

Fitria Hendra dewi

NIM 140210204008



Lampiran RPP. Alat Pembelajaran

Kupon yang digunakan adalah kupon bergambar yang tiap kuponnya memiliki durasi 5 menit.



Lampiran RPP. Materi Pembelajaran

- Pengertian dan unsur-unsur puisi

Puisi adalah salah satu karya sastra anak yang bersifat imajinatif dengan menggunakan kata-kata indah dan bermakna. Puisi terdiri dari unsur fisik dan unsur batin. Berikut adalah penjelasannya.

a. Unsur fisik

1) Diksi (pilihan kata)

Diksi merupakan kemampuan memilih kata demi kata secara tepat menurut tepatnya yang sesuai dengan jalinan kata yang harmonis dan artistik sehingga sejalan dengan maksud puisinya. Kata yang digunakan hendaknya bersifat puitis atau mempunyai efek keindahan.

2) Pengimajinasian

Pengimajinasian merupakan kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan.

3) Kata konkret

Kata konkret merupakan pemakaian kata-kata yang dapat mewakili suatu pengertian secara konkret dengan memilih kata yang khusus, bukan yang umum. Jika penyair mahir memkonkretkan kata-kata, maka pembaca akan seolah-olah melihat, mendengar atau merasakan apa yang dilukiskan oleh penulis.

4) Bahasa figuratif (majas)

Bahasa figuratif atau majas adalah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain.

5) Rima atau ritme

Ritme adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Selain itu, dikenal pula istilah ritme, yaitu pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

6) Tata wajah (tipografi)

Tipografi merupakan pembeda antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan berbentuk bait.

b. Unsur bathin

1) Tema

Tema adalah gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya dan menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi.

2) Perasaan

Perasaan yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair.

3) Nada dan suasana

Penyair memiliki sikap tertentu kepada pembaca dalam menulis puisi. Sikap penyair tersebut disebut nada puisi. Sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Suasana merupakan akibat yang ditimbulkan puisi terhadap jiwa pembaca.

4) Amanat

Amanat adalah pesan, nasihat, petuah yang disampaikan oleh penyair dalam karyanya baik secara langsung atau tak langsung. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah memahami tema, rasa dan nada yang terdapat di balik kata-kata yang disusun dan juga berada di balik tema yang diungkap.

Beberapa majas yang sering digunakan dalam menulis puisi adalah sebagai berikut.

- a. Majas perumpamaan, yaitu majas yang membandingkan sesuatu dengan keadaan lainnya dikarenakan persamaan sifat. Contoh kalimat : "semangatnya begitu keras bagaikan batu".

- b. Majas personifikasi, yaitu majas yang membandingkan benda mati seperti seolah-olah memiliki sifat manusia. Contoh kalimat : "tanaman rambat itu melahap habis pagar depan rumah kami".
- c. Majas hiperbola, yaitu gaya bahasa dengan ungkapan yang melebih-lebihkan dari kenyataan aslinya. Contoh kalimatnya : "suara deru langkah para prajurit mengalahkan kebisingan suara kereta api".

Contoh puisi:

Surat Untuk Ayah

Ayah, airmataku bermain main diatas kertas

Ditemani pena yang menari - nari

Meninggalkan jejak tinta di kertas berhelai

Aku rindu padamu Ayah.

Mengapa waktu tak kunjung menyerah

Sehingga takdir memberikan keindahan pertemuan

Bukankah tak semua harta membahagiakan

Terlebih ketika kesepian merajut sendu

Ayah, jangan biarkan aku sendiri

Karena memang aku tak sanggup sunyi

Menerkam hampa

Di dalam jiwa tanpa sang Imam keluarga

- Menulis puisi

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menulis puisi adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan ide pokok
- b. Memilih kata-kata yang tepat
- c. Merangkai kata-kata menjadi bait puisi
- d. Membaca kembali, jika ada yang kurang tepat dapat diperbaiki

Lampiran RPP. Pedoman Penilaian

PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI

Berikan tanda centang (√) untuk setiap aspek yang dinilai!

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ahmad Rosidi	L																		
2	Lita Puji Astutik	P																		
3	Angga Surya Saputra	L																		
4	Bagus Septiano	L																		
5	Dinda Ayu Lestari	P																		
6	Anandita Fira Dewi	P																		
7	Andini Triyas Saputri	P																		
8	Aura Silvia Puspa N	P																		
9	Devia Citra Purwasari	P																		
10	Farel Dwi Andika P.	L																		

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai		
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi							
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
11	Fredi Ardiansyah	L																				
12	Istiana Umi Fadillah	P																				
13	Muh. Akbar Abdillah	L																				
14	Muh. Dewantoro	L																				
15	Muh. Rio Ramadhani	L																				
16	Naylan Aurel Derista	P																				
17	Putri Wulandari	P																				
18	Ravena Lutfi Nur L.	P																				
19	Rodiatul Hasanah	P																				
20	Roro Ayu Andini	P																				
21	Savira Fitri Imania	P																				
22	Siti Naisella Rohmania	P																				
23	Siti Nur Fadillah	P																				
24	Siti Rohmania	P																				
25	Siti Silvi Nurul Janah	P																				

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
26	Sofia Maharani	P																		
27	Sofia Ningsih	P																		
28	Tria Arifa Aristanti	P																		
29	Wike Septiananda	P																		
30	Ulfiatul Karimah	P																		
31	Zulfikar Aziz	L																		
32	M. Aldi Maulana	L																		
33	Ayu Puspita Dewi	P																		
34	Wildan Ibi Abdillah	L																		
35	Juliatin Nur Azizah	P																		

KETERANGAN INDIKATOR PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI

No.	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1	Pilihan kata (diksi)	4	Pilihan kata yang digunakan sesuai
		3	Terdapat kurang dari tiga kata yang tidak sesuai
		2	Terdapat lebih dari tiga kata yang tidak sesuai
		1	Pilihan kata yang digunakan tidak sesuai
2	Variasi kata	4	Kata-kata yang digunakan bukan merupakan kata yang dipakai sehari-hari
		3	Satu per tiga kata-kata yang digunakan dalam puisi adalah kata yang dipakai sehari-hari
		2	Dua per tiga kata-kata yang digunakan dalam puisi adalah kata yang dipakai sehari-hari
		1	Kata-kata yang digunakan merupakan kata-kata sehari-hari
3	Kesesuaian isi dengan tema	4	Seluruh bait memiliki isi yang sesuai dengan tema
		3	Satu bait memiliki isi yang tidak sesuai dengan tema
		2	Dua bait memiliki isi yang tidak sesuai dengan tema
		1	Seluruh bait memiliki isi yang tidak sesuai dengan tema
4	Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi	4	Judul sesuai dengan tema dan isi
		3	Judul kurang sesuai dengan tema dan isi
		2	Judul tidak sesuai dengan tema dan isi
		1	Tidak ada judul

Nilai keterampilan menulis puisi siswa:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran G. RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

1. Mampu menjelaskan pengertian puisi
2. Mampu menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian puisi setelah memperhatikan penjelasan dari guru
2. Siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat setelah memperhatikan penjelasan dari guru

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan unsur-unsur puisi
2. Menulis puisi

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi dan tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam untuk membuka pembelajaran • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru • Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan unsur-unsur puisi • Memberikan pertanyaan mengenai puisi • Menjelaskan bagaimana cara atau langkah menulis puisi • Mengondisikan kelas untuk membentuk kelompok (5-6 siswa) • Memberikan tema untuk menulis puisi • Mengawasi kerja siswa • Menyuruh siswa membacakan puisi yang mereka buat di depan kelas secara bergantian 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru • Menjawab pertanyaan mengenai puisi • Memperhatikan penjelasan guru • Membentuk kelompok • Menerima tema yang telah ditentukan • Menulis puisi secara berkelompok • Membaca puisi 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari • Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari • Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran • Mengucap salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru • Membuat kesimpulan • Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran • Menjawab salam 	5 menit

H. Sumber

Sumber : Suyatno, Saraswati, Wibowo, Sawali, dan Sujimat. 2008.

Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V.

Semarang: CV Ghyyas Putra.

I. Penilaian

- Jenis penilaian : tes tulis
- Instrumen penilaian : skala penilaian keterampilan menulis puisi

Jember, 9 Maret 2018

Peneliti

Fitria Hendra dewi

NIM 140210204008

Lampiran RPP. Lembar Kerja Kelompok

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nilai :

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kerjakan bersama kelompokmu!

1. Apakah tema yang kalian dapatkan?

.....
.....

2. Apa saja ide pokok atau gagasan yang dapat kalian temukan dari tema tersebut?

.....
.....
.....
.....

3. Setelah menemukan ide pokok atau gagasan dari tema, kembangkanlah menjadi sebuah puisi!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Setelah menukar tema dengan kelompok lain, tema apakah yang kalian dapatkan?

.....
.....

5. Temukan kembali ide pokok atau gagasan dari tema tersebut!

.....
.....
.....
.....

6. Sudah kalian temukan ide pokoknya?

.....

Sekarang kalian kembangkan menjadi sebuah puisi!

.....
.....
.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

7. Bacalah salah satu puisi yang telah ditulis secara bergantian dengan kelompok lain!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Pertemuan 2**

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

1. Mampu menjelaskan pengertian puisi
2. Mampu menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian puisi setelah memperhatikan penjelasan dari guru
2. Siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat setelah memperhatikan penjelasan dari guru

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan unsur-unsur puisi
2. Menulis puisi

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi dan tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru • Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatnkan siswa mengenai materi pengertian dan unsur-unsur puisi serta bagaimana cara atau langkah menulis puisi • Memberikan pertanyaan mengenai puisi • Mengondisikan kelas untuk membentuk kelompok (5-6 siswa) • Memberikan satu tema yang harus digunakan siswa dalam menulis puisi • Memberikan lembar kerja yang digunakan siswa untuk menulis puisi • Menyuruh siswa pertama dalam setiap kelompok untuk menulis puisi • Menyuruh siswa kedua 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru • Menjawab pertanyaan mengenai puisi • Membentuk kelompok • Menerima tema yang ditentukan • Menerima lembar kerja • Siswa pertama dalam setiap kelompok menulis puisi • Siswa kedua dalam 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
	<p>dalam setiap kelompok untuk melanjutkan menulis puisi kemudian dilanjutkan siswa ketiga dan seterusnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyuruh perwakilan dari setiap kelompok membacakan puisi yang mereka tulis di depan kelas 	<p>setiap kelompok melanjutkan menulis puisi kemudian dilanjutkan siswa ketiga dan seterusnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan setiap kelompok membacakan puisi di depan kelas 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari • Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari • Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran • Mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru • Membuat kesimpulan • Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran • Menjawab salam 	5 menit

H. Sumber

Sumber : Suyatno, Saraswati, Wibowo, Sawali, dan Sujimat. 2008.
Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V.
 Semarang: CV Ghyyas Putra.

I. Penilaian

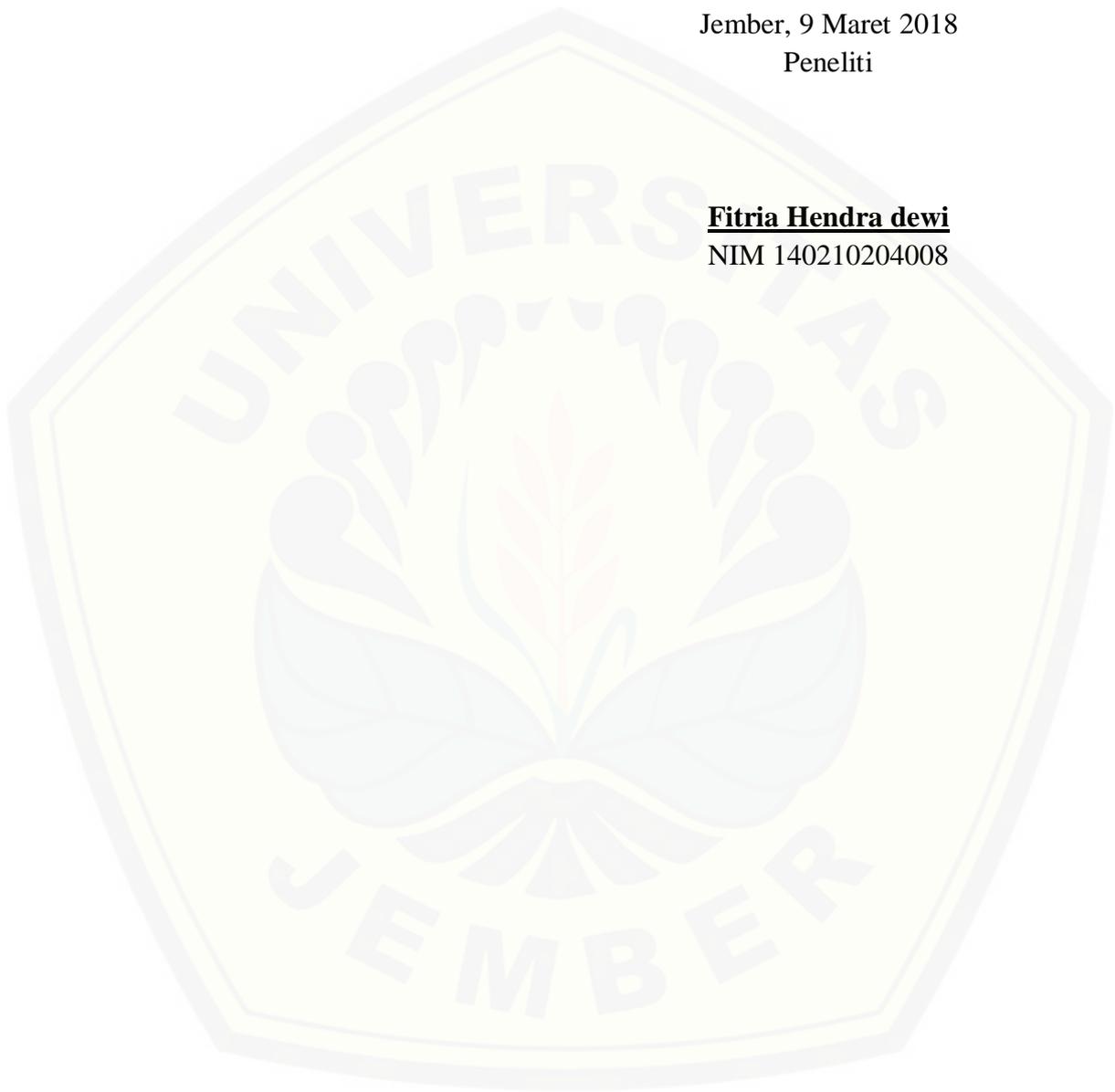
- Jenis penilaian : tes tulis
- Instrumen penilaian : skala penilaian keterampilan menulis puisi

Jember, 9 Maret 2018

Peneliti

Fitria Hendra dewi

NIM 140210204008



Lampiran RPP. Lembar Kerja Kelompok

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nilai :

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kerjakan bersama kelompokmu!

1. Apakah tema yang kalian dapatkan?

.....
.....

2. Apa saja ide pokok atau gagasan yang dapat ditemukan dari tema tersebut?

.....
.....
.....
.....

3. Secara bergantian dengan teman satu kelompok, kembangkan ide pokok yang telah ditemukan menjadi sebuah puisi!

Orang pertama :

.....
.....

Orang kedua :

.....
.....

Orang ketiga :

.....

.....

Orang keempat :

.....

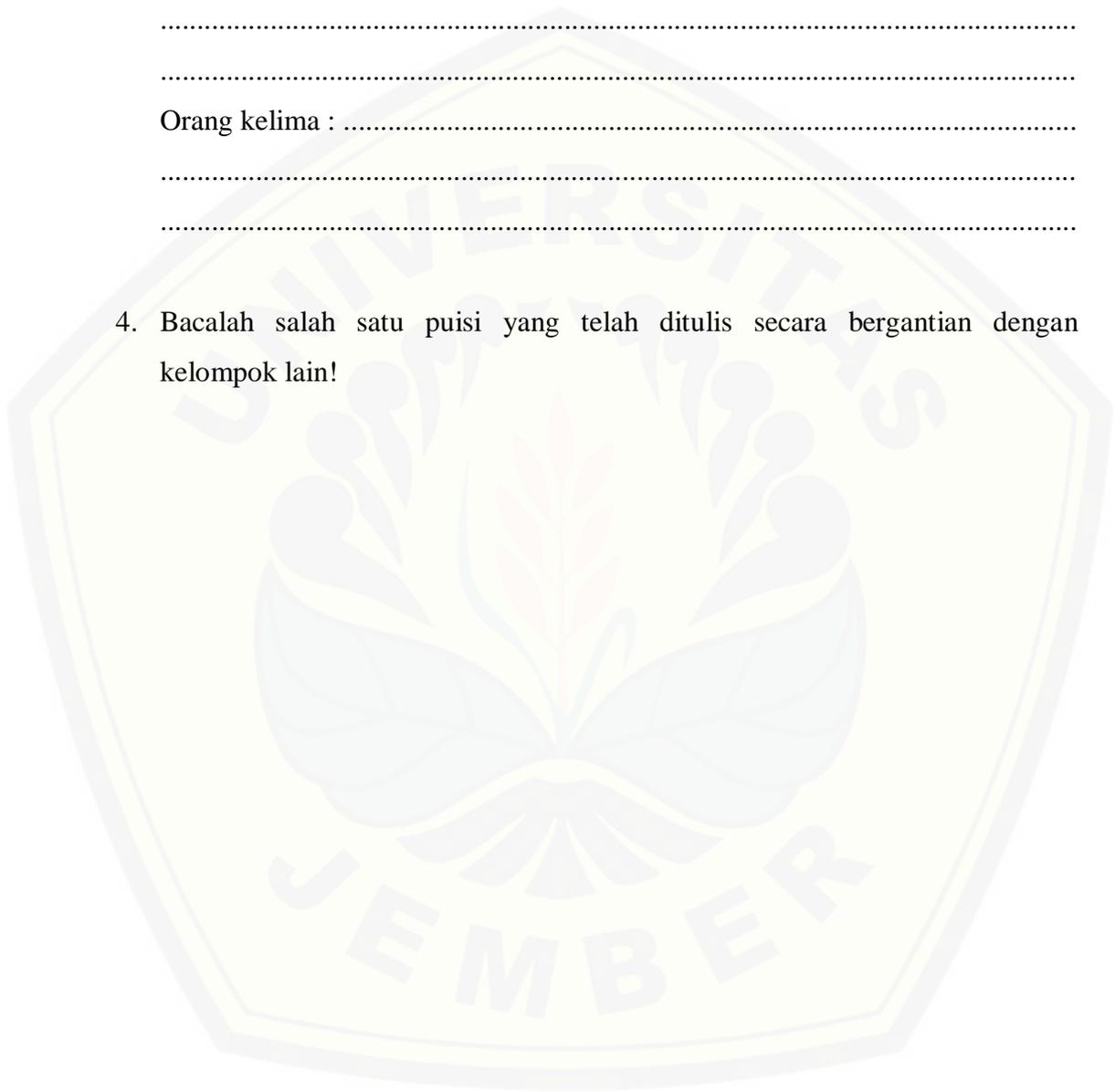
.....

Orang kelima :

.....

.....

4. Bacalah salah satu puisi yang telah ditulis secara bergantian dengan kelompok lain!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Pertemuan 3**

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

1. Mampu menjelaskan pengertian puisi
2. Mampu menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian puisi setelah memperhatikan penjelasan dari guru
2. Siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat setelah memperhatikan penjelasan dari guru

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan unsur-unsur puisi
2. Menulis puisi

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi dan tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru • Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatnkan siswa mengena materi pengertian dan unsur-unsur puisi serta bagaimana cara atau langkah menulis puisi • Memberikan pertanyaan mengenai puisi • Mengondisikan kelas untuk membentuk kelompok (5-6 siswa) • Memberikan diberikan 4-5 tema pada setiap kelompok. Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan satu tema • Menyuruh siswa menulis puisi berdasarkan tema yang didapat • Menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas membacakan puisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru • Menjawab pertanyaan mengenai puisi • Membentuk kelompok • Menerima tema yang telah ditentukan • Menulis puisi • Membacakan puisi di depan kelas 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
	mereka		
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari • Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari • Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran • Mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru • Membuat kesimpulan • Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran • Menjawab salam 	5 menit

H. Sumber

Sumber : Suyatno, Saraswati, Wibowo, Sawali, dan Sujimat. 2008.
Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V.
 Semarang: CV Ghyyas Putra.

I. Penilaian

- Jenis penilaian : tes tulis
- Instrumen penilaian : skala penilaian keterampilan menulis puisi

Jember, 9 Maret 2018
 Peneliti

Fitria Hendra dewi
 NIM 140210204008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Pertemuan 4**

Sekolah : SDN Tegal Gede 01 Jember
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

1. Mampu menjelaskan pengertian puisi
2. Mampu menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian puisi setelah memperhatikan penjelasan dari guru
2. Siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat setelah memperhatikan penjelasan dari guru

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan unsur-unsur puisi
2. Menulis puisi

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi dan tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam untuk membuka pembelajaran • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Melakukan apersepsi • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Berdoa sebelum memulai pembelajaran • Memperhatikan apersepsi yang disampaikan oleh guru • Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan siswa mengenai materi pengertian dan unsur-unsur puisi serta bagaimana cara atau langkah menulis puisi • Memberi pertanyaan mengenai puisi • Mengondisikan kelas untuk membentuk kelompok (5-6 siswa) • Memberikan 4-5 tema pada setiap kelompok siswa • Memberikan kesempatan siswa untuk memilih dua tema puisi yang berbeda • Menyuruh siswa menulis puisi sesuai dengan tema yang dipilih 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru • Menjawab pertanyaan mengenai puisi • Membentuk kelompok • Menerima tema yang telah ditentukan • Memilih dua tema puisi • Menulis puisi pertama sesuai dengan tema yang dipilih 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi aktivitas		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> Menyuruh siswa tampil membacakan puisi yang mereka tulis mewakili setiap tema yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> Membacakan puisi yang ditulis di depan kelas 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran Mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru Membuat kesimpulan Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran Menjawab salam 	5 menit

H. Sumber

Sumber : Suyatno, Saraswati, Wibowo, Sawali, dan Sujimat. 2008.
Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V.
 Semarang: CV Ghyyas Putra.

I. Penilaian

- Jenis penilaian : tes tulis
- Instrumen penilaian : skala penilaian keterampilan menulis puisi

Jember, 9 Maret 2018
 Peneliti

Fitria Hendra dewi
 NIM 140210204008

Lampiran RPP. Materi Pembelajaran

- Pengertian dan unsur-unsur puisi

Puisi adalah salah satu karya sastra anak yang bersifat imajinatif dengan menggunakan kata-kata indah dan bermakna. Puisi terdiri dari unsur fisik dan unsur batin. Berikut adalah penjelasannya.

b. Unsur fisik

7) Diksi (pilihan kata)

Diksi merupakan kemampuan memilih kata demi kata secara tepat menurut tepatnya yang sesuai dengan jalinan kata yang harmonis dan artistik sehingga sejalan dengan maksud puisinya. Kata yang digunakan hendaknya bersifat puitis atau mempunyai efek keindahan.

8) Pengimajinasian

Pengimajinasian merupakan kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan.

9) Kata konkret

Kata konkret merupakan pemakaian kata-kata yang dapat mewakili suatu pengertian secara konkret dengan memilih kata yang khusus, bukan yang umum. Jika penyair mahir memkonkretkan kata-kata, maka pembaca akan seolah-olah melihat, mendengar atau merasakan apa yang dilukiskan oleh penulis.

10) Bahasa figuratif (majas)

Bahasa figuratif atau majas adalah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain.

11) Rima atau ritme

Ritme adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Selain itu, dikenal pula istilah ritme, yaitu pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

12) Tata wajah (tipografi)

Tipografi merupakan pembeda antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan berbentuk bait.

c. Unsur bathin

5) Tema

Tema adalah gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya dan menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi.

6) Perasaan

Perasaan yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair.

7) Nada dan suasana

Penyair memiliki sikap tertentu kepada pembaca dalam menulis puisi. Sikap penyair tersebut disebut nada puisi. Sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Suasana merupakan akibat yang ditimbulkan puisi terhadap jiwa pembaca.

8) Amanat

Amanat adalah pesan, nasihat, petuah yang disampaikan oleh penyair dalam karyanya baik secara langsung atau tak langsung. Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah memahami tema, rasa dan nada yang terdapat di balik kata-kata yang disusun dan juga berada di balik tema yang diungkap.

Beberapa majas yang sering digunakan dalam menulis puisi adalah sebagai berikut.

- d. Majas perumpamaan, yaitu majas yang membandingkan sesuatu dengan keadaan lainnya dikarenakan persamaan sifat. Contoh kalimat : "semangatnya begitu keras bagaikan batu".

- e. Majas personifikasi, yaitu majas yang membandingkan benda mati seperti seolah-olah memiliki sifat manusia. Contoh kalimat : "tanaman rambat itu melahap habis pagar depan rumah kami".
- f. Majas hiperbola, yaitu gaya bahasa dengan ungkapan yang melebih-lebihkan dari kenyataan aslinya. Contoh kalimatnya : "suara deru langkah para prajurit mengalahkan kebisingan suara kereta api".

Contoh puisi:

Surat Untuk Ayah

Ayah, airmataku bermain main diatas kertas

Ditemani pena yang menari - nari

Meninggalkan jejak tinta di kertas berhelai

Aku rindu padamu Ayah.

Mengapa waktu tak kunjung menyerah

Sehingga takdir memberikan keindahan pertemuan

Bukankah tak semua harta membahagiakan

Terlebih ketika kesepian merajut sendu

Ayah, jangan biarkan aku sendiri

Karena memang aku tak sanggup sunyi

Menerkam hampa

Di dalam jiwa tanpa sang Imam keluarga

- Menulis puisi

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menulis puisi adalah sebagai berikut.

- e. Menentukan ide pokok
- f. Memilih kata-kata yang tepat
- g. Merangkai kata-kata menjadi bait puisi
- h. Membaca kembali, jika ada yang kurang tepat dapat diperbaiki

Lampiran RPP. Pedoman Penilaian

PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI

Berikan tanda centang (√) untuk setiap aspek yang dinilai!

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai								
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi													
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4										
1	Ahmad Rosidi	L																										
2	Albertus Cristian Dwi	L																										
3	Eka Silvi Puji Lestari	P																										
4	Ahmad Rohan Dimas	L																										
5	Achmad Yunus	L																										
6	Alin Ayu Puspita	P																										
7	Amalia Nur Aini	P																										
8	Ananda Ayu Tri L.	P																										
9	Anisa Retno Anggraeni	P																										
10	Arya Pratama Arifin	L																										
11	Eka Ramadhani Ibrahim	L																										

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai		
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi							
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
12	Febriyanti Nur Sa'dah	P																				
13	Fibiean Fauzan Pratama	L																				
14	Hanifatur Rohma	P																				
15	Indah aerifinazela E.	P																				
16	Iswatun Hasanah	P																				
17	Ivadatul Hasanah	P																				
18	M. Faris Aridin	L																				
19	Muhammad Idris	L																				
20	M. Muwafikur Rohmah	L																				
21	Muhammad Rizky As'sidiqi	L																				
22	M. Viky Ubaidillah	L																				
23	Nara Deswinda R.D.	P																				
24	Oktavia Dwi Ramadhani	P																				
25	Putra Arizona Daniarta	L																				

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
26	Rosinta	P																		
27	Septiana Vicka Putri A.	P																		
28	Ulfatur Rohma	P																		
29	Virsa Nadifa Risqia	P																		
30	Wakiul Latief	L																		
31	Yanuar Nanda Athalah	L																		
32	Eki Rahardian	L																		
33	Moh. Dimas Dwi Yanuar	L																		

KETERANGAN INDIKATOR PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI

No.	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1	Pilihan kata (diksi)	4	Pilihan kata yang digunakan sesuai
		3	Terdapat kurang dari tiga kata yang tidak sesuai
		2	Terdapat lebih dari tiga kata yang tidak sesuai
		1	Pilihan kata yang digunakan tidak sesuai
2	Variasi kata	4	Kata-kata yang digunakan bukan merupakan kata yang dipakai sehari-hari
		3	Satu per tiga kata-kata yang digunakan dalam puisi adalah kata yang dipakai sehari-hari
		2	Dua per tiga kata-kata yang digunakan dalam puisi adalah kata yang dipakai sehari-hari
		1	Kata-kata yang digunakan merupakan kata-kata sehari-hari
3	Kesesuaian isi dengan tema	4	Seluruh bait memiliki isi yang sesuai dengan tema
		3	Satu bait memiliki isi yang tidak sesuai dengan tema
		2	Dua bait memiliki isi yang tidak sesuai dengan tema
		1	Seluruh bait memiliki isi yang tidak sesuai dengan tema
4	Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi	4	Judul sesuai dengan tema dan isi
		3	Judul kurang sesuai dengan tema dan isi
		2	Judul tidak sesuai dengan tema dan isi
		1	Tidak ada judul

Nilai keterampilan menulis puisi siswa:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran H. Hasil tes menulis puisi sebagai bahan uji homogenitas

Tabel G.1 Hasil tes menulis puisi sebagai bahan uji homogenitas kelas VA

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ahmad Rosidi	L		√				√				√				√			8	50,00
2	Lita Puji Astutik	P		√				√					√				√		11	68,75
3	Angga Surya Saputra	L		√			√						√			√			8	50,00
4	Bagus Septiano	L		√				√				√				√			8	50,00
5	Dinda Ayu Lestari	P		√				√					√			√			9	56,25
6	Anandita Fira Dewi	P			√				√				√					√	13	81,25
7	Andini Triyas Saputri	P			√				√					√				√	14	87,50
8	Aura Silvia Puspa N	P			√				√				√				√		12	75,00
9	Devia Citra Purwasari	P			√			√					√				√		11	68,72
10	Farel Dwi Andika P.	L		√				√						√				√	12	75,00
11	Fredi Ardiansyah	L		√			√						√			√			8	50,00
12	Istiana Umi Fadillah	P		√				√				√					√		9	56,25
13	Muh. Akbar Abdillah	L		√				√					√				√		10	62,50

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
14	Muh. Dewantoro	L			√				√					√			√		13	81,25
15	Muh. Rio Ramadhani	L		√				√				√				√			8	50,00
16	Naylan Aurel Derista	P		√			√					√					√		8	50,00
17	Putri Wulandari	P		√				√				√					√		9	56,25
18	Ravena Lutfi Nur L.	P		√				√					√			√			9	56,25
19	Rodiatul Hasanah	P			√				√				√				√		12	75,00
20	Roro Ayu Andini	P			√			√					√				√		11	68,75
21	Savira Fitri Imania	P		√				√				√				√			8	50,00
22	Siti Naisella Rohmania	P		√				√				√					√		9	56,25
23	Siti Nur Fadillah	P			√			√					√				√		11	68,75
24	Siti Rohmania	P		√			√						√			√			8	50,00
25	Siti Silvi Nurul Janah	P		√				√					√			√			9	56,25
26	Sofia Maharani	P			√				√				√				√		12	75,00
27	Sofia Ningsih	P		√				√						√				√	12	75,00
28	Tria Arifa Aristanti	P		√			√						√				√		9	56,25

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
29	Wike Septiananda	P		√				√					√					√	11	68,75
30	Ulfiatul Karimah	P			√			√						√				√	13	81,25
31	Zulfikar Aziz	L			√				√					√				√	14	87,50
32	M. Aldi Maulana	L		√				√					√				√		10	62,50
33	Ayu Puspita Dewi	P			√			√					√					√	12	75,00
34	Wildan Ibi Abdillah	L		√			√						√			√			8	50,00
35	Juliatin Nur Azizah	P		√				√					√				√		10	62,50

Tabel G.2 Hasil tes menulis puisi sebagai bahan uji homogenitas kelas VB

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ahmad Rosidi	L		√				√				√					√		9	56,25
2	Albertus Cristian Dwi	L		√				√				√					√		8	50,00
3	Eka Silvi Puji Lestari	P		√				√					√				√		9	56,25
4	Ahmad Rohan Dimas	L		√			√						√				√		9	56,25
5	Achmad Yunus	L			√			√					√				√		10	62,50
6	Alin Ayu Puspita	P			√			√						√				√	13	81,25
7	Amalia Nur Aini	P		√				√						√				√	12	75,00
8	Ananda Ayu Tri L.	P		√				√						√			√		9	56,25
9	Anisa Retno Anggraeni	P			√			√						√				√	13	81,25
10	Arya Pratama Arifin	L		√				√					√				√		8	50,00
11	Eka Ramadhani Ibrahim	L		√				√					√				√		8	50,00
12	Febriyanti Nur Sa'dah	P			√			√						√			√		12	75,00
13	Fibiean Fauzan Pratama	L		√			√							√			√		8	50,00
14	Hanifatur Rohma	P			√				√					√				√	13	81,25

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
15	Indah Aerifinazela E.	P		√				√						√			√		11	68,75
16	Iswatun Hasanah	P			√				√				√					√	13	81,25
17	Ivadatul Hasanah	P		√			√						√			√			8	50,00
18	M. Faris Aridin	L		√				√				√				√			8	50,00
19	Muhammad Idris	L		√			√						√				√		9	56,25
20	M. Muwafikur Rohmah	L		√				√					√				√		10	62,50
21	Muhammad Rizky As'sidiqi	L		√				√					√				√		10	62,50
22	M. Viky Ubaidillah	L		√				√					√			√			9	56,25
23	Nara Deswinda R.D.	P		√			√						√				√		9	56,25
24	Oktavia Dwi Ramadhani	P			√			√						√			√		12	75,00
25	Putra Arizona Daniarta	L		√				√						√			√		11	68,75
26	Rosinta	P		√				√				√					√		9	56,25
27	Septiana Vicka Putri A.	P			√			√						√				√	13	81,25
28	Ulfatur Rohma	P			√			√						√		√			12	75,00

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
29	Virsa Nadifa Risqia	P		√				√					√			√			9	56,25
30	Wakiul Latief	L		√			√					√					√		8	50,00
31	Yanuar Nanda Athalah	L		√				√					√				√		10	62,50
32	Eki Rahardian	L		√				√					√				√		10	62,50
33	Moh. Dimas Dwi Yanuar	L		√			√						√			√			8	50,00

Lampiran I. Perhitungan Uji Homogenitas

Tabel H.1 Hasil tes menulis puisi sebagai bahan uji homogenitas

No.	Nilai menulis puisi	
	Kelas VA	Kelas VB
1	50,00	56,25
2	68,75	50,00
3	50,00	56,25
4	50,00	56,25
5	56,25	62,50
6	81,25	81,25
7	87,50	75,00
8	75,00	56,25
9	68,72	81,25
10	75,00	50,00
11	50,00	50,00
12	56,25	75,00
13	62,50	50,00
14	81,25	81,25
15	50,00	68,75
16	50,00	81,25
17	56,25	50,00
18	56,25	50,00
19	75,00	56,25
20	68,75	62,50
21	50,00	62,50
22	56,25	56,25
23	68,75	56,25
24	50,00	75,00
25	56,25	68,75
26	75,00	56,25

No.	Nilai menulis puisi	
	Kelas VA	Kelas VB
27	75,00	81,25
28	56,25	75,00
29	68,75	56,25
30	81,25	50,00
31	87,50	62,50
32	62,50	62,50
33	75,00	50,00
34	50,00	
35	62,50	
Rata-rata	64,10714	62,31061

Tabel H.2 Uji homogenitas

y	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Homogenitas 1	35	64.1063	12.15888	2.05523
2	33	62.5000	11.26735	1.96139

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Homogenitas Equal variances assumed	.757	.387	.564	66	.575	1.60629	2.84741	-4.07875	7.29132
Equal variances not assumed			.565	65.982	.574	1.60629	2.84095	-4.06589	7.27846

Berdasarkan hasil uji t di atas, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,564. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,996$. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,564 < 1,996$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen atau memiliki kemampuan yang sama. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan teknik undian. Terpilihlah kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

Lampiran J. Nilai *Post-test* Menulis Puisi

Tabel I.1 Nilai *post-test* menulis puisi kelas eksperimen (kelas VA)

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai	
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi						
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Ahmad Rosidi	L		√				√						√			√		10	62,50	
2	Lita Puji Astutik	P			√		√							√				√	13	81,25	
3	Angga Surya Saputra	L		√				√									√		√	13	81,25
4	Bagus Septiano	L			√			√						√			√		12	75,00	
5	Dinda Ayu Lestari	P			√			√						√				√	13	81,25	
6	Anandita Fira Dewi	P			√			√						√			√		12	75,00	
7	Andini Triyas Saputri	P			√					√				√			√		13	81,25	
8	Aura Silvia Puspa N	P			√					√				√				√	14	87,50	
9	Devia Citra Purwasari	P			√			√						√			√		11	68,75	
10	Farel Dwi Andika P.	L			√			√						√				√	13	81,25	
11	Fredi Ardiansyah	L			√			√						√			√		11	68,75	
12	Istiana Umi Fadillah	P			√			√						√				√	13	87,50	
13	Muh. Akbar Abdillah	L			√			√						√			√		12	75,00	

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
14	Muh. Dewantoro	L			√			√						√				√	13	81,25
15	Muh. Rio Ramadhani	L		√				√						√			√		11	68,75
16	Naylan Aurel Derista	P			√			√						√				√	13	81,25
17	Putri Wulandari	P			√			√						√			√		12	75,00
18	Ravena Lutfi Nur L.	P			√			√						√				√	13	81,25
19	Rodiatul Hasanah	P			√				√					√				√	14	87,50
20	Roro Ayu Andini	P			√				√					√				√	14	87,50
21	Savira Fitri Imania	P			√				√					√				√	14	87,50
22	Siti Naisella Rohmania	P			√				√				√				√		12	75,00
23	Siti Nur Fadillah	P			√			√						√				√	13	81,25
24	Siti Rohmania	P			√			√						√				√	13	81,25
25	Siti Silvi Nurul Janah	P			√				√					√				√	14	87,50
26	Sofia Maharani	P			√				√					√				√	14	87,50
27	Sofia Ningsih	P			√				√					√			√		13	81,25
28	Tria Arifa Aristanti	P		√				√						√				√	12	75,00

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
29	Wike Septiananda	P			√				√				√				√		12	75,00
30	Ulfiatul Karimah	P			√			√						√				√	13	87,50
31	Zulfikar Aziz	L				√			√					√				√	15	93,75
32	M. Aldi Maulana	L			√			√						√				√	13	81,25
33	Ayu Puspita Dewi	P			√			√						√			√		12	75,00
34	Wildan Ibi Abdillah	L			√				√					√				√	14	87,50
35	Juliatin Nur Azizah	P			√				√					√				√	14	87,50

Tabel I.2 Nilai *post-test* menulis puisi kelas kontrol (kelas VB)

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ahmad Rosidi	L		√				√					√				√		10	62,50
2	Albertus Cristian Dwi	L			√			√					√				√		11	68,75
3	Eka Silvi Puji Lestari	P		√				√				√				√			8	50,00
4	Ahmad Rohan Dimas	L		√				√					√				√		10	62,50
5	Achmad Yunus	L			√			√						√			√		12	75,00
6	Alin Ayu Puspita	P		√				√					√				√		10	62,50
7	Amalia Nur Aini	P		√			√						√					√	10	62,50
8	Ananda Ayu Tri L.	P		√				√					√					√	11	68,75
9	Anisa Retno Anggraeni	P			√			√						√			√		12	75,00
10	Arya Pratama Arifin	L			√			√					√				√		11	68,75
11	Eka Ramadhani Ibrahim	L		√			√						√				√		9	56,25
12	Febriyanti Nur Sa'dah	P			√			√					√				√		11	68,75
13	Fibiean Fauzan Pratama	L			√				√				√				√		12	75,00
14	Hanifatur Rohma	P			√			√						√			√		12	75,00

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
15	Indah aerifnazela E.	P			√			√						√			√		12	75,00
16	Iswatun Hasanah	P		√				√					√				√		10	62,50
17	Ivadatul Hasanah	P			√				√				√				√		13	81,25
18	M. Faris Aridin	L			√			√					√				√		11	68,75
19	Muhammad Idris	L			√			√					√					√	12	75,00
20	M. Muwafikur Rohmah	L		√				√						√			√		11	68,75
21	Muhammad Rizky As'sidiqi	L	√				√						√				√		8	50,00
22	M. Viky Ubaidillah	L		√				√					√				√		10	62,50
23	Nara Deswinda R.D.	P		√			√						√				√		9	56,25
24	Oktavia Dwi Ramadhani	P			√			√						√			√		12	75,00
25	Putra Arizona Daniarta	L			√			√						√				√	13	81,25
26	Rosinta	P			√				√				√				√		12	75,00
27	Septiana Vicka Putri A.	P		√			√						√			√			8	50,00
28	Ulfatur Rohma	P			√				√				√					√	13	81,25

No.	Nama siswa	L/P	Indikator yang dinilai																Skor	Nilai
			Pilihan kata (diksi)				Variasi kata				Kesesuaian isi dengan tema				Kesesuaian judul dengan tema dan isi puisi					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
29	Virsa Nadifa Risqia	P		√				√					√				√		10	62,50
30	Wakiul Latief	L		√			√						√			√			8	50,00
31	Yanuar Nanda Athalah	L			√			√					√				√		11	68,75
32	Eki Rahardian	L		√				√					√				√		10	62,50
33	Moh. Dimas Dwi Yanuar	L		√				√						√				√	12	75,00

Lampiran K. Perhitungan Uji t

Tabel J.1 Nilai *post-test* menulis puisi

No.	Nilai <i>post-test</i> menulis puisi	
	Kelas Eksperimen (Kelas VA)	Kelas kontrol (Kelas VB)
1	62,50	62,50
2	81,25	68,75
3	81,25	50,00
4	75,00	62,50
5	81,25	75,00
6	75,00	62,50
7	81,25	62,50
8	87,50	68,75
9	68,75	75,00
10	81,25	68,75
11	68,75	56,25
12	87,50	68,75
13	75,00	75,00
14	81,25	75,00
15	68,75	75,00
16	81,25	62,50
17	75,00	81,25
18	81,25	68,75
19	87,50	75,00
20	87,50	68,75
21	87,50	50,00
22	75,00	62,50
23	81,25	56,25
24	81,25	75,00
25	87,50	81,25

No.	Nilai <i>post-test</i> menulis puisi	
	Kelas Eksperimen (Kelas VA)	Kelas kontrol (Kelas VB)
26	87,50	75,00
27	81,25	50,00
28	75,00	81,25
29	75,00	62,50
30	87,50	50,00
31	93,75	68,75
32	81,25	62,50
33	75,00	75,00
34	87,50	
35	87,50	
Rata-rata	80,357	67,045

Tabel J.2 Hasil penghitungan nilai *post-test*

Group Statistics					
	Y	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post-test	1	35	80.3571	6.97007	1.17816
	2	33	67.3182	8.88716	1.54706

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post-test	Equal variances assumed	2.881	.094	6.753	66	.000	13.03896	1.93080	9.18399	16.89393
	Equal variances not assumed			6.705	60.673	.000	13.03896	1.94459	9.15009	16.92783

Berdasarkan perhitungan didapatkan harga t_{hitung} sebesar 6,753. Harga t_{hitung} yang telah didapatkan dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,996, maka diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,753 > 1,996$). Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *time token* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Tegal Gede 01 Jember.

Lampiran K. Foto Kegiatan Penelitian

1. Foto Penelitian Kelas Eksperimen



Gambar 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 2. Sisswa menulis puisi secara berkelompok dengan menggunakan kupon



Gambar 3. Siswa menulis puisi secara individu dengan menggunakan kupon



Gambar 4. Siswa membaca puisi

2. Foto Penelitian Kelas Kontrol



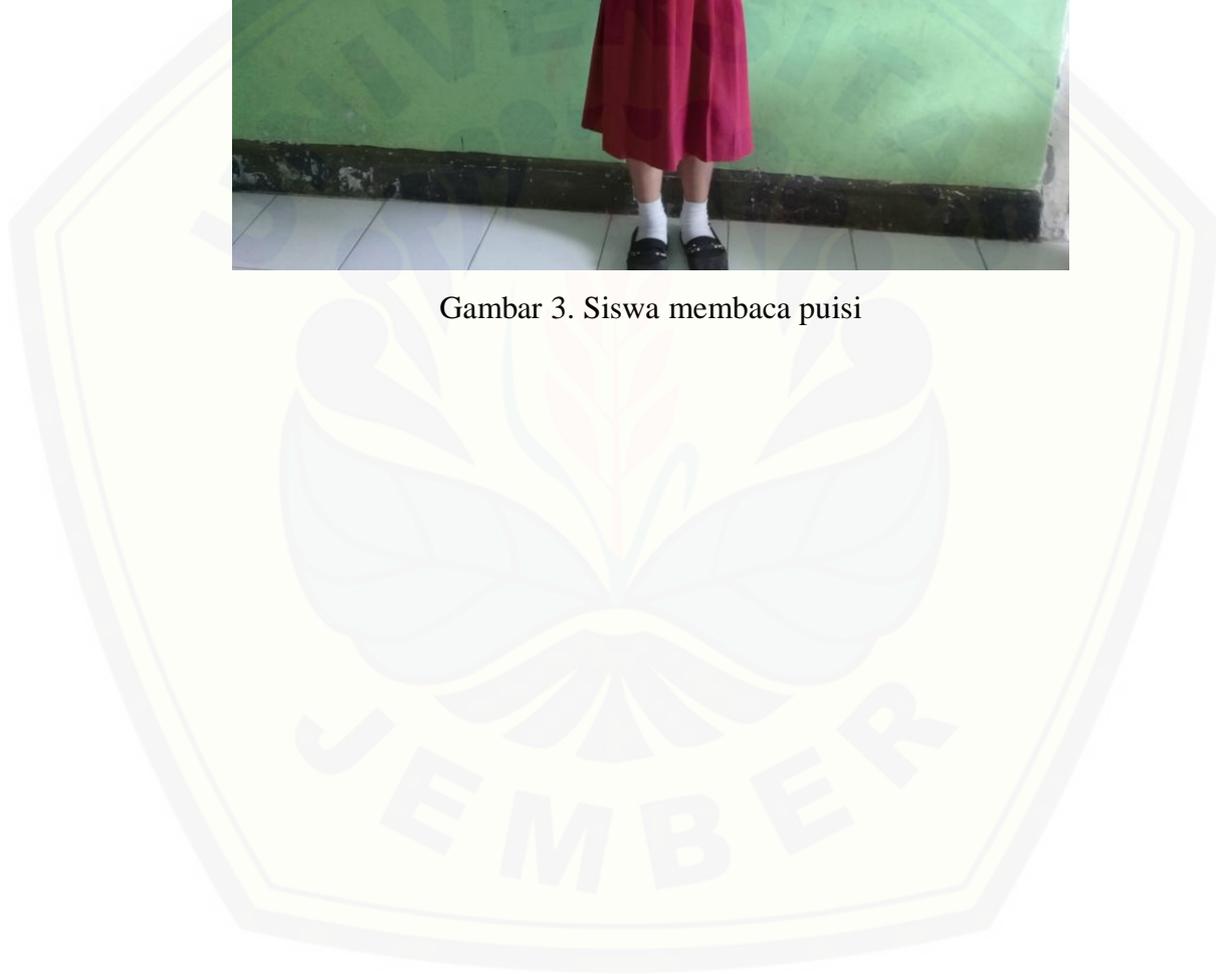
Gambar 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru



Gambar 2. Siswa menulis puisi



Gambar 3. Siswa membaca puisi



Lampiran M. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2806** /UN25.1.5/LT/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

02 APR 2018

Yth. Kepala SD Negeri Tegal Gede 01
 Jember

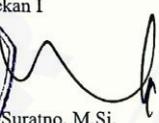
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Fitria Hendra Dewi
 NIM : 140210204008
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V di SD Negeri Tegal Gede 01 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Dekan I

 Dr. Suratno, M.Si.
 NIP. 196706251992031003

Lampiran N. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGAL GEDE 01 JEMBER
Jalan Tawangmangu Nomor 06 Telepon 0331-339302 Jember 68126

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/160/13.03.2052/168/2018.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Tegal Gede 01 Jember Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember:

Nama : SUKARSIH, S.Pd
NIP : 19610721 198112 2006
Tempat/tanggal lahir : Jember, 21 Juli 1961
Pangkat/Golongan ruang : Pembina TK. I/IV B
Unit Kerja : SD Negeri Tegal Gede 01 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fitria Hendra Dewi
NIM : 1402102040008
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendidikan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Time Tekon* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V di SD Negeri Tegal Gede 01 Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 3 April 2018

Kepala SD Negeri Tegal Gede 01



SUKARSIH, S.Pd

NIP 19610721 198112 2006

Lampiran O. Lembar Kerja Siswa

1. Lembar kerja siswa kelas eksperimen

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok : 1

Nama anggota kelompok :

1. Pinda Ayu Lestari (05)
2. Aura Silvia Puspa Negara (08)
3. Deva Citra Purwasari (09)
4. M. Dewantoro (14)
5. Zulfitri Aziz (31)
6. Ayu Puspita Dewi (33)

Nilai :

75

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{75 + 25}{2} \\ &= 75 \end{aligned}$$

Kerjakan bersama kelompokmu!

1. Gambar apakah yang terdapat pada kupon?

Kartini

2. Apa saja ide pokok atau gagasan yang dapat kalian temukan dalam gambar tersebut?

Perjuangan Kartini untuk orang lain

3. Setelah menemukan ide pokok atau gagasan dari gambar, kembangkanlah menjadi sebuah puisi!

Kartini

Kartini...

Kau sangat berani

Kau mau berkorban

Demi orang lain

Jasamu sangat besar
 Membela orang lain
 Jarang ada orang sepertimu
 Kau sangat baik hati

Kartini...

Pertjuanganmu akan aku kenang
 Aku tak akan melupakanmu

Selamanya...

Diksi = 3

- Variasi kata = 2

Kesesuaian isi dengan tema = 3

Kesesuaian judul dengan tema
 dan isi = 4

$$\text{Nilai} = \frac{3 + 2 + 3 + 4}{16} \times 100$$

$$= \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

4. Setelah menukar kupon dengan kelompok lain, gambar apakah yang kalian dapatkan?

Ir. Soekarno

5. Temukan kembali ide pokok atau gagasan yang ada pada gambar tersebut!

Ir. Soekarno adalah pahlawan Indonesia

6. Sudah menemukan ide pokoknya?

Iya

Sekarang kembangkan menjadi sebuah puisi!

Pahlawan Ir. Soekarno

Sebelum Indonesia merdeka

Banyak orang yang berjuang
 Mereka membela Indonesia
 Mengorbankan diri mereka
 Ir. Soekarno adalah salah satunya
 Dia memperjuangkan Indonesia
 Dia adalah pahlawan
 Dia adalah pahlawan

$$\text{Diksi} = 3$$

$$\text{Variasi kata} = 2$$

$$\text{Kesesuaian isi dengan tema} = 3$$

$$\text{Kesesuaian judul dengan tema dan isi} = 4$$

$$\text{Nilai} = \frac{3 + 2 + 3 + 4}{16} \times 100 =$$

$$= \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

7. Bacalah salah satu puisi yang telah ditulis secara bergantian dengan kelompok lain!

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : UFIATUL KARIMAH
 No. Absen : 30
 Kelas : V A / 5 A

Nilai :
 81,25

1. Gambar apakah yang terdapat pada kupon yang kamu dapatkan?

Banjir

2. Apa saja ide pokok atau gagasan yang dapat kamu temukan dalam gambar tersebut?

Banjir akibat curah hujan, Banjir akibat manusia membuang sampah sembarangan, sehingga air sungai meluap

3. Kembangkan ide pokok yang telah kamu temukan menjadi sebuah puisi!

"Banjir yang meratakan kota?"
 Hujan turun dengan derasnya
 Membuat kota menjadi lautan
 Semua bangunan menjadi rata dengan air
 Itulah akibat ulah manusia
 Manusia membuang sampah di sungai
 Tanpa memikirkan apa yang akan terjadi
 Air sungai menjadi meluap
 Karena tidak ada lagi tempat untuk menampung air
 Luapan air sungai meratakan seluruh kota
 Itu semua adalah dampak dari perbuatan manusia
 Manusia tidak pernah mau menjaga alamnya
 Dan hanya mau menggunakannya demi kepentingan pribadi.

Skor : Diksi = 3
 Variasi kata = 3
 Kesesuaian isi dengan tema = 4
 Kesesuaian judul dengan tema dan isi = 3

$$\text{Nilai} = \frac{3+3+4+3}{16} \times 100$$

$$= \frac{13}{16} \times 100 = 81,25$$

2. Lembar kerja siswa kelas kontrol

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok :

Nama anggota kelompok :

1. Ahmad Rosidi (1)
2. Arya Pratama (10)
3. Hanifatur Rohma (14)
4. Iswatun Hasanah (16)
5. Virsa Nadifa (26)

Nilai :

71,87

$$\begin{aligned} \text{Nilai akhir} &= \frac{60,75 + 75}{2} \\ &= 71,87 \end{aligned}$$

Kerjakan bersama kelompokmu!

1. Apakah tema yang kalian dapatkan?

Kartini

2. Apa saja ide pokok atau gagasan yang dapat kalian temukan dari tema tersebut?

Kartini memperjuangkan kaum perempuan.

3. Setelah menemukan ide pokok atau gagasan dari tema, kembangkanlah menjadi sebuah puisi!

Kartini

Perempuan pada masa dulu

Tidak seperti sekarang

Mereka tidak bahagia.

Mereka menangis.

Semua karena kartini
 Hidup mereka berubah
 Kartini adalah pahlawan

Dit₁ = 3

Variasi kata = 2

Kesesuaian T₁ dengan tema = 3

Kesesuaian judul dengan tema dan T₁ = 3

$$Nilai = \frac{3 + 2 + 3 + 3}{16} \times 100$$

$$= \frac{11}{16} \times 100 = 68,75$$

4. Setelah menukar tema dengan kelompok lain, tema apakah yang kalian dapatkan?

Ki Hajar Dewantara

5. Temukan kembali ide pokok atau gagasan dari tema tersebut!

Ki Hajar Dewantara memperjuangkan pendidikan

6. Sudah kalian temukan ide pokoknya?

Ya

Sekarang kalian kembangkan menjadi sebuah puisi!

Ki Hajar Dewantara

Ki Hajar Dewantara
Adalah bapak pendidikan
Kau berjuang untuk pendidikan
Kau selalu semangat

Karena joramu
Aku sekarang bisa sekolah
Aku bisa belajar
Terima kasih Ki Hajar Dewantara

Dit: 3

Variasi kata = 2

Kesesuaian isi dengan tema = 4

Kesesuaian judul dengan tema dan isi = 3

$$\text{Nilai} = \frac{3+2+4+3}{16} \times 100$$

$$= \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

7. Bacalah salah satu puisi yang telah ditulis secara bergantian dengan kelompok lain!

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : putra arizana daniarta
 No. Absen : 25
 Kelas : 5B

Nilai :
 68,75

1. Apakah tema yang kamu dapatkan?

banjir

2. Apa saja ide pokok atau gagasan yang dapat kamu temukan dari tema tersebut?

kita harus membuang sampah pada tempatnya

3. Kembangkan ide pokok yang telah kamu temukan menjadi sebuah puisi!

banjir
 pada suatu hari
 ada hujan lebat menyebu desaku
 dan sungai-sungai tersumbat karena sampah
 dan pohon-pohon banyak yang ditebang sembarangan
 dan akhirnya desaku banjir
 dan warga mengungsi ke tempat yang aman
 akhirnya warga di desaku menyesal karena
 membuang sampah sembarangan dan menebang pohon
 sembarangan

Skor : Diksi = 2
 Variasi Kata = 2
 Kesesuaian isi dengan tema = 3
 Kesesuaian judul dengan tema dan isi = 4

$$\text{Nilai} = \frac{2+2+3+4}{16} \times 100$$

$$= \frac{11}{16} = 68,75$$

Lampiran P. Lembar Post-test

1. Lembar post-test kelas eksperimen

MENULIS PUISI

Nama : Aura Silvia Puspa Negara
 No. Absen : 08
 Kelas : VA

Nilai :
 87,50

Tema :

Ibu

Tulislah puisi sesuai dengan tema!

Ibuku Cahayaku

Ibu yang engkau lakukan bukanlah hal yang mudah
 Mengandungku selama 9 bulan
 Merawatku dengan penuh kasih sayang
 Mengorbankan hidupmu hanya untukku
 Bagiku besar jasmu
 Bagiku besar penorbananmu
 Walaupun aku selalu melakukan kesalahan
 Engkau selalu memaafkanku
 Di saat aku jatuh dan terluka
 Engkau selalu ada di sampingku
 Semangatmu untukku selalu membara
 Engkau selalu mendukungku
 Terimakasih Ibu
 Engkau selalu membimbingku
 Engkau selalu menerangkanku
 Engkau adalah cahayaku

Skor : Diksi = 3
 Variasi kata = 3
 Kesesuaian isi dengan tema = 4
 Kesesuaian judul dengan tema dan isi = 4

$$\text{Nilai} = \frac{3+3+4+4}{16} \times 100$$

$$= \frac{14}{16} \times 100 = \underline{\underline{87,50}}$$

2. Lembar *post-test* kelas kontrol

MENULIS PUISI

Nama : ulfatur rohmah
 No. Absen : 28
 Kelas : V^B

Nilai :

81,25

Tema : ibu

Tulislah puisi sesuai dengan tema!

IBU

Engkau adalah muara kasihku
 Engkau yang telah mengandungku selama 9 bulan
 Engkau tak pernah mengeluh kesafitan dan keberatan
 Engkau menerima anugrah yang tuhan berikan dengan senang
 Engkau membawaku kemana - mana
 Engkau merawatku dengan penuh kasih sayang
 entah apa yang terjadi pada ku tampamu
 ibu jasmu tak akan aku lupakan

Saat aku berbuat salah
 engkau selalu memaafkan sebelum aku meminta maaf
 Engkau selalu mendo'akan ku
 di mana pun aku berada

ibu aku yakin jika aku berbuat salah
 kau akan memarahiku tetapi
 semua itu untuk kebaikan ku
 apa yang akan aku lakukan untuk membalasnya

Engkau memenuhi semua kebutuhanku
 tetapi kau tidak memenuhi kebutuhan mu sendiri
 ibu engkau telah banyak berjasa bagiku
 ibu pengorbanan mu tak akan aku lupakan

Skor \Rightarrow Diksi = 3
 Variasi Kata = 3
 Kesesuaian isi dengan tema = 4
 Kesesuaian judul dengan tema dan isi = 3

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{3+3+4+3}{16} \times 100 \\ &= \frac{13}{16} \times 100 = 81,25 \end{aligned}$$

Lampiran Q. Biodata Penulis**BIODATA MAHASISWA****A. Identitas Diri**

Nama : Fitria Hendra Dewi
 NIM : 140210204008
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 17 Februari 1996
 Alamat asal : Jl. Semeru no.42, Kelurahan Kedondong,
 Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk
 Alamat tinggal : Jl. Jawa 4C no.5, Sumbersari, Jember
 Telepon : 089663148105
 Agama : Islam
 Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun lulus	Instansi pendidikan	Tempat
1	2008	SDN Kedondong	Nganjuk
2	2011	SMPN 7 Nganjuk	Nganjuk
3	2014	SMAN 3 Nganjuk	Nganjuk